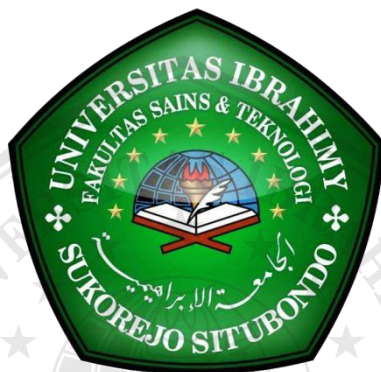


**SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
DI SD DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO
BERBASIS WEBSITE**

SKRIPSI



DWI ALYA PUTRI ARIFANY

2021502088

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2025

**SISTEM SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
DI SD DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO
BERBASIS WEBSITE**

SKRIPSI



Oleh:

DWI ALYA PUTRI ARIFANY

2021502088

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO
2025**

**SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
DI SD DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO
BERBASIS WEBSITE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Ibrahimy

Oleh:

Dwi Alya Putri Arifany

2021502088

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IBRAHIMY
SITUBONDO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

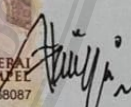
Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : **Dwi Alya Putri Arifany**
 NPM : 2021502088
 Program Studi : S-1 Sistem Informasi
 Fakultas : Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa tulisan yang saya hasilkan ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, tanpa plagiat atau penggunaan bahan dari sumber lain, kecuali dengan cara yang saya sertakan dalam catatan kaki dan referensi. Saya bertanggung jawab atas keaslian tulisan ini dan bersedia menerima konsekuensi jika terbukti melakukan plagiat atau pelanggaran hak cipta.

Situbondo, 01 September 2025

Saya yang menyatakan,


 Dwi Alya Putri Arifany

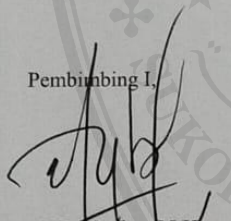
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Dwi Alya Putri Arifany
NPM/NIRM : 2021502088
Judul : SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU DI SD
DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO BERBASIS
WEBSITE

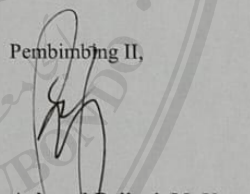
Telah ditelaah dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji pada sidang/munaqosah

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,


Abd. Chofur, M. Kom
NIDN: 0711088303

Pembimbing II,


Achmad Baijuri, M. Kom
NIDN: 0715078902

PENGESAHAN

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU DI SD DARUT
THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO BERBASIS WEBSITE

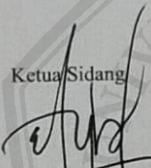
DWI ALYA PUTRI ARIFANY

2021502066

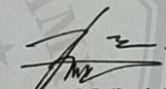
Telah dipertahankan didepan dewan penguji Sidang/Munaqosah Skripsi pada Hari
Rabu, 21 Agustus 2025 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.Kom)
pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimiy.

Tim Penguji,

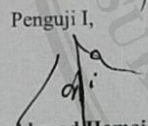
Ketua/Sidang


Abd. Ghofur, M.Kom
NIDN. 0711088303

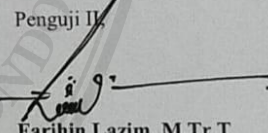
Sekretaris Sidang


Ahmad Jailani, S.Kom

Penguji I,


Ahmad Homaidi, M.Kom
NIDN. 0705078901

Penguji II,


Farihin Lazim, M.Tr.T
NIDN. 0711099201

Mengetahui

Dekan Fakultas Sains & Teknologi


Abd. Ghofur, M.Kom
NIDN. 0711088303

MOTTO

العلم نور ولن يدخل النور قلبا مظلما فاجعل العلم زادك والعمل سفرك ورضا الله غيتك

“al-‘Ilmu nūr, wa lan yadkhula al-nūru qalban muẓliman. f-aj‘al al-‘ilma zādaka, wa
al-‘amala safaraka, wa riḍā Allāhi ghāyatuka.”

"Ilmu adalah cahaya, dan cahaya itu tak akan masuk ke hati yang gelap. Jadikan ilmu
sebagai bekal, amal sebagai perjalanan, dan ridha Allah sebagai tujuan."



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diawali dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis persembahkan untuk :

1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan berkat rahmat hidayah-Nya lah laporan ini bisa selesai.
2. Sang Cahaya Ilahi Baginda **Nabi Muhammad SAW** yang telah melimpahkan Syafa'at di dunia dan di akhirat.
3. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Khususnya *Murobbi ruhina* Sang penenang jiwa **KHR. Ach. Azaim Ibrahimy Dafir** dan para ahlul bait yang telah memberikan ilmu penerang masa depan dan penyejuk hati yang menuntun ke jalan ridho Allah SWT.
4. Dua Malaikat tak bersayap yang sangat penulis cintai sepenuh hati, raga dan jiwa yaitu Kedua Orangtua hebat **Bapak Samsul Arifin** dan **Ibu Siti Faizah** yang tak pernah mengeluh tanpa Lelah dan Bosan memberi Semangat, serta Dukungan dan Mendoakan dengan tulus dan ikhlas hingga saat ini penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dalam perjalanan panjang ini, sosok **Kakak Wahyudi Alfitroh** yang tak pernah lelah menjadi penguat dalam setiap keadaan. Kehadirannya menjadikan setiap langkah terasa lebih ringan, dan menjadi alasan mengapa perjuangan ini tak boleh berhenti hingga tuntas.
6. Seluruh Keluarga Bani Hosni yang selalu mengajarkan kesabaran dan mendukung, memberi semangat dan support dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. **Bapak Amd. Ghofur, M. Kom** selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, koreksi, dan pengarahan serta semangat sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan etika kelilmuan.

8. **Bapak Achmad Baijuri, M. Kom** selaku Ka. Prodi Sistem Informasi sekaligus Dosen Pembimbing II yang terus membimbing tanpa lelah hingga penulisan Skripsi ini selesai dengan baik.
9. Almamater, guru-guru kami serta seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi yang dengan ketabahan dan keikhlasannya memberi ilmu pengetahuan, membimbing dan mendidik kami hingga kami dapat melangkah untuk meraih masa depan.
10. Seseorang yang Allah hadirkan tepat pada waktunya menjadi penguat dalam diam, yang tak henti memberikan dukungan, masukan, dan semangat baru di tengah rasa lelah dan jenuh. Tanpa perlu banyak terlihat, kehadirannya memberi arti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas setiap doa dan dorongan yang tak ternilai. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan.
11. Sahabat-sahabat Teman Seperjuangan, Sealmamater, Satu Tujuan dari awal memijakkan langkah di Perguruan Tinggi Universitas Ibrahimy seperjuangan **“KakLina, KakUli, KakFitri, KakPipi, Mi’Washol ”** tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih selama ini telah berkiprah bersama, susah dan senang, tangis dan tawa, terima kasih telah bersama dari awal hingga kita benar-benar berada di titik akhir ini. Semangat Untuk Perjalanan Baru yang akan kita lalui.
12. Teman-teman Seperjuangan di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimy, khususnya Sistem Informasi **Angkatan 2021** yang telah memberikan warna-warni kehidupan kampus.
13. Keluarga Nyaman Republik Gawat **Ny. Nur Sari No.23** dan **Adik-Adik tersayang di A.23** yang selalu bertukar kasih dan kisah serta mengerti arti kebersamaan dan solidaritas tanpa batas. Terima kasih telah bersama dari awal hingga akhir kalian semua luar biasa.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa menjaga kita semua dalam keberkahan ini dan senantiasa menuntun kejalan yang diridhoi-Nya. Aaminn

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimi, S.Sy, M. H. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
2. KH. Ach Fadhail, S. H, M. H selaku Rektor Universitas Ibrahimi Situbondo.
3. Bapak Abd. Ghofur, M. Kom selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimi Situbondo sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, koreksi, dan pengarahan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan etika keilmuan.
4. Bapak Achmad Baijuri, M. Kom selaku Ka. Prodi Sistem Informasi Universitas Ibrahimi Situbondo sekaligus Dosen Pembimbing 2.

Demikian penulisan Skripsi ini. Penulis, menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun kinerja kepenulisan ini dapat lebih baik lagi. Penulis mengucapkan maaf dan terima kasih.

Situbondo, 29 Juli 2025

Dwi Alya Putri Arifany

ABSTRAK

Dwi Alya Putri Arifany 2025. **Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Di SD**

Darut Tholabah Wonosari Bondowoso Berbasis Web. Skripsi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy. Pembimbing: (I) Abd. Ghofur, M.Kom, (II) Achmad Baijuri, M.Kom

Pendidikan merupakan kunci dasar dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mendukung kualitas pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan yang esensial. Penerapan teknologi ini salah satunya digunakan dalam proses penilaian kinerja guru. SD Darut Thalabah merupakan sekolah swasta, proses pencatatan nilai dilakukan secara manual dengan mengisi penilaian dikertas, pencatatan menggunakan Microsoft Excel, dan perhitungan nilai menggunakan kalkulator, proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan input maupun kehilangan data. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, difokuskan pada perancangan dan pembuatan sistem untuk meningkatkan proses evaluasi yang lebih optimal dan menghemat waktu. Perancangan sistem dengan pendekatan Unified Modeling Language (UML), menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MySQL sebagai penyimpanan data. Pengembangan sistem menerapkan metode Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis website dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola data penilaian kinerja guru dengan baik.

Kata kunci: Kinerja Guru, Aplikasi, Perancangan Sistem, PHP Native, Model SDLC

ABSTRACT

Dwi Alya Putri Arifany 2025. ***Teacher Performance Appraisal Information System***

at SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso Web Based. Thesis,

Information Systems Study Program, Ibrahimi University. Advisor: (I) Abd.

Ghofur, M.Kom, (II) Achmad Baijuri, M.Kom

Education is a key element in the development of a nation. To support the quality of education, the utilization of information technology is an essential need. One of the applications of this technology is used in the teacher performance appraisal process. SD Darut Thalabah is a private school, the process of recording grades is done manually by filling in paper assessments, recording using Microsoft Excel, and calculating grades using a calculator, this process takes quite a long time and is prone to input errors and data loss. This assessment covers four main aspects, namely pedagogic, personality, social, and professional. Therefore, it is focused on designing and creating a system to improve the evaluation process that is more optimal and saves time. System design using the Unified Modeling Language (UML) approach, using PHP Native programming language and MySQL database as data storage. System development applies the Software Development Life Cycle (SDLC) method of the Waterfall model. The results of this study indicate that a website-based information system can be used by schools to record, store, and manage teacher performance appraisal data properly.

Keywords: *Teacher Performance, Application, System Design, Native PHP, SDLC Model*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SEGMENT PROGRAM	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	4

1.7	Metode Penelitian	4
1.7.1	Jenis Penelitian	4
1.7.2	Metode Pengumpulan Data	4
1.7.3	Metode Pengembangan Sistem	6
1.8	Sistematika Pembahasan	9
BAB II		11
LANDASAN TEORI		11
2.1	Penelitian Terdahulu	11
2.2	Landasan Teori	15
2.2.1	Sistem Informasi	15
2.2.2	Penilaian Kinerja Guru	15
2.2.3	Kinerja	16
2.2.4	Guru	16
2.2.5	Website	17
2.3	Pemodelan	17
2.3.1	UML (Unified Modeling Language)	17
2.3.2	Use Case Diagram	18
2.3.3	Activity Diagram	19
2.3.4	Sequence Diagram	20
2.3.5	Class Diagram	21
2.3.6	Business Process Modelling Notation (BPMN)	22
2.4	Perangkat Lunak Yang Digunakan	24
2.4.1	XAMPP	24
2.4.2	Visual Studio Code	24
2.4.3	Hypertext Preprocessor (PHP)	25
2.4.4	Database MySQL	25
BAB III		26
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM		26

3.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	26
3.1.1	Keadaan Sistem yang Berjalan	27
3.1.2	Kelebihan Sistem	28
3.1.3	Kelemahan Sistem	29
3.2	Alur Proses	29
3.2.1	Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis.....	30
3.2.2	Identifikasi dan Analisis Kebutuhan	34
3.2.3	Identifikasi dan Analisis Alternatif Solusi	40
3.3	Desain Sistem	42
3.3.1	Desain Output	42
3.3.2	Desain Input	44
3.3.3	Desain Proses	48
3.3.4	Identifikasi dan Desain Database	58
3.3.5	Identifikasi dan Desain User Interface	63
BAB IV		66
IMPLEMENTASI SISTEM		66
4.1	Konstruksi Sistem Desain Sistem	66
4.1.1	Kebutuhan Sistem	66
4.1.2	Instalasi Sistem	67
4.1.3	Segmen Program	74
4.2	Skenario Pengujian	84
4.3	Pengujian	90
4.3.1	Cara Kerja Sistem	90
4.3.2	Hasil Pengujian	96
4.3.3	Maintenance	97
BAB V		99
PENUTUP		99
5.1	Kesimpulan	99

5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Waterfall	7
Gambar 3.1 Proses Penilaian Kinerja Guru	33
Gambar 3.2 Proses Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	34
Gambar 3.3 Desain Output Laporan Hasil PKG	43
Gambar 3.4 Desain Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kepsek	43
Gambar 3.5 Desain Login	45
Gambar 3.6 Desain Input Data Guru	46
Gambar 3.7 Desain Input Idikator Penilaian	47
Gambar 3.8 Desain Input Kuesioner	48
Gambar 3.9 Arsitektur Aplikasi	51
Gambar 3.10 Use Case Diagram	43
Gambar 3.11 Activity Diagram Admin	54
Gambar 3.12 Activity Diagram Guru	55
Gambar 3.13 Activity Diagram Kepala Sekolah	56
Gambar 3.14 Sequence Diagram	58
Gambar 3.15 Class Diagram	62
Gambar 3.16 Desain Interface Login	64
Gambar 3.17 Desain Halaman Utama	65

Gambar 4.1 Logo XAMPP	68
Gambar 4.2 Xampp Control Panel	69
Gambar 4.3 Server Lokal	69
Gambar 4.4 Web Browser	70
Gambar 4.5 PHP MyAdmin	70
Gambar 4.6 Create Database	71
Gambar 4.7 Import Database	71
Gambar 4.8 Choose File	72
Gambar 4.9 Import Selesai	72
Gambar 4.10 Folder htdocs	73
Gambar 4.11 URL pada Browser	73
Gambar 4.12 Tampilan Depan pada Sistem	74
Gambar 4.13 Tampilan Login	91
Gambar 4.14 Halaman Utama	92
Gambar 4.15 Halaman Data Guru	92
Gambar 4.16 Penilaian Kinerja Guru	93
Gambar 4.17 Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	94
Gambar 4.18 Laporan Penilaian Guru	95
Gambar 4.19 Laporan Penilaian Kepala Sekolah	95

DAFTAR TABEL

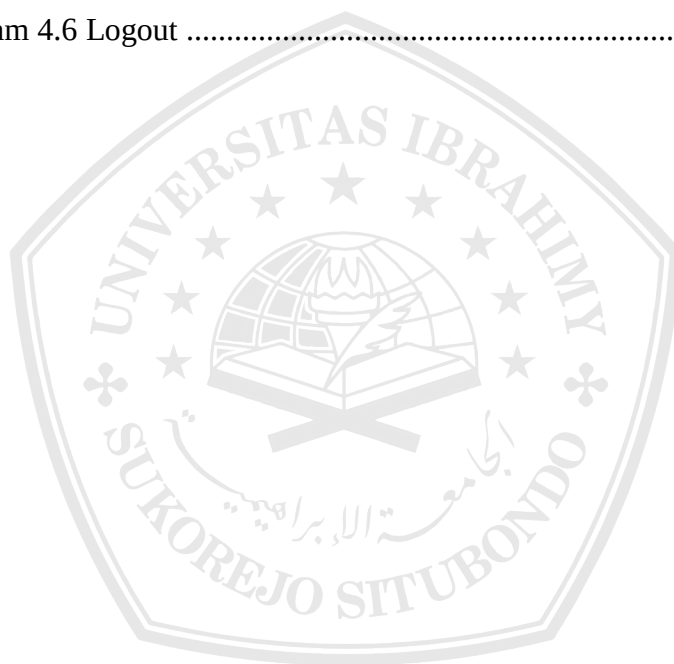
Tabel 2.1 Unified Modeling Language (UML)	18
Tabel 2.2 Activity Diagram	19
Tabel 2.3 Sequence Diagram	20
Tabel 2.4 Class Diagram	21
Tabel 2.5 Business Process Modelling Notation.....	23
Tabel 3.1 Proses Persiapan Penilaian	35
Tabel 3.2 Proses Penilaian	36
Tabel 3.3 Laporan Hasil Penilaian	36
Tabel 3.4 Analisis Non Fungsional	39
Tabel 3.5 Identifikasi Alternatif Solusi	41
Tabel 3.6 Analisis Kelayakan Alternatif Solusi	42
Tabel 3.7 Identifikasi Proses	49
Tabel 3.8 Guru	59
Tabel 3.9 Indikator	60
Tabel 3.10 Kuesioner	60
Tabel 3.11 Form Penilaian Kinerja Guru	61
Tabel 3.12 Form Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	61
Tabel 3.13 Identifikasi Interface	63

Tabel 4.1 Skenario Pengujian Form Login	85
Tabel 4.2 Skenario Pengujian Data Guru	86
Tabel 4.3 Skenario Indikator	87
Tabel 4.4 Skenario Kuesioner	88
Tabel 4.5 Skenario Penilaian Kinerja Guru	89
Tabel 4.6 Skenario Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	89
Tabel 4.7 Hasil Pengujian	96



DAFTAR SEGMENT PROGRAM

Segment Program 4.1 Koneksi	75
Segment Program 4.2 Login.....	76
Segment Program 4.3 Input Data	77
Segment Program 4.4 Edit Data	81
Segment Program 4.5 Hapus Data	83
Segment Program 4.6 Logout	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern berlangsung sangat cepat dan tak terbendung. Salah satu teknologi yang mengalami kemajuan signifikan adalah internet, karena mampu menyajikan berbagai informasi secara instan dan selalu diperbarui sesuai kebutuhan pengguna.[1] Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.[2] Teknologi internet mempermudah mengakses data, mencari data, mencari berita, dan informasi secara online. Teknologi informasi berbasis website kini tidak hanya dimanfaatkan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan, tetapi juga telah menjadi kebutuhan utama dalam mengakses dan menyebarkan informasi melalui media online.[3] Kegiatan menilai kinerja dilakukan sebagai langkah dalam menentukan kriteria atau ukuran evaluasi yang tepat.[4]

SD Darut Tholabah berada di Jl. KH. Ghozali No. 92, Sumberkalong Wonosari Bondowoso. Sekolah ini berada di bawah pengelolaan Yayasan Darut Tholabah Al-Asy'ari yang didirikan oleh KH. Asy'ari. Darut Tholabah menjadi tempat belajar ilmu agama, KHR. Syamsul Arifin sebagai dewan penasehat atau pembina di Yayasan Darut Tholabah. Berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. SD Darut Tholabah merupakan sekolah swasta yang telah berhasil memperoleh akreditasi A sebagai

cerminan mutu pendidikan yang unggul, siap mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.

Di SD Darut Tholabah, evaluasi terhadap kinerja guru masih menggunakan metode manual melalui pencetakan formulir dan menulis hasil observasi langsung diatas kertas. Kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melakukan sesi Tanya jawab dengan guru yang bersangkutan, serta penilaian terhadap dokumen administrasi pembelajaran. Setelah seluruh aspek dinilai dan dicatat dikertas kemudian diketik ulang ke dalam lembar kerja *Microsoft Excel* sebagai media pencatatan ulang, penjumlahan hasil penilaian kinerja guru dan rekap kehadiran dihitung menggunakan kalkulator. Kesalahan penginputan dan penghitungan kerap terjadi, sehingga proses ini sering kali harus diulang untuk memastikan hasil yang tepat dan sesuai. Evaluasi terhadap kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan berbagai kompetensi, seperti kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Riwayat laporan penilaian kinerja guru sering kali hilang sehingga tidak ada perbandingan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan permasalahan diatas, upaya mengatasi kendala pada proses evaluasi kinerja guru di SD Darut Tholabah memerlukan adanya “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru berbasis Website” untuk meningkatkan efektivitas penilaian, dan memudahkan dalam pengisian kuesioner penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Belum adanya riwayat penilaian kinerja guru menyebabkan tidak ada evaluasi terhadap peningkatan atau penurunan kinerja guru.
- b. Perhitungan penilaian kinerja guru sering mengalami kesalahan karena masih dilakukan secara manual menggunakan kalkulator.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penilaian kinerja guru guna meningkatkan kemudahan dan efektivitas dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru di lingkungan SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus pembahasan dan menghindari keluarnya topik dari pokok permasalahan, maka ditetapkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Sistem hanya berfokus pada penilaian dan laporan kinerja guru
- b. Sistem Informasi ini hanya digunakan oleh admin, kepala sekolah, dan guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis website yang dapat mempermudah kepala sekolah dalam melakukan penilaian, mempercepat proses rekap laporan

penilaian kinerja oleh admin, memudahkan guru dalam melihat hasil penilaian kinerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menyediakan alternatif berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas evaluasi, mengurangi penggunaan media cetak, dan mempermudah proses pengisian penilaian kinerja guru.
- b. Mempermudah dan mempercepat proses penilaian kinerja guru sehingga lebih efisien dan tidak memakan banyak waktu.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode untuk mendapatkan pengetahuan baru atau memecahkan masalah tertentu melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi penilaian kinerja guru menggunakan PHP Native dan Database MySQL sebagai berikut:

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan (Field Research) karena bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari lingkungan tempat penelitian langsung. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terkait kondisi nyata, kebutuhan, serta proses yang ada di tempat penelitian.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data menjadi bagian penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan beberapa strategi pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Strategi tersebut antara lain melalui observasi langsung, wawancara kepada pihak terkait, serta pengumpulan data dokumentasi pendukung. Dengan menggabungkan beberapa metode data yang diperoleh lebih lengkap dan mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap objek yang diteliti.

a. Pengamatan (Observasi)

Salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menghimpun informasi yang selaras dengan topik kajian. Dalam hal ini, penulis mengamati secara langsung proses terkait manajemen data pada aplikasi sistem penilaian kinerja guru berbasis website yang diterapkan di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso.

b. Studi Pustaka

Penelusuran sumber-sumber referensi tertulis merupakan salah satu pendekatan dalam memperoleh data yang dapat mendukung penelitian, dilakukan dengan cara mempelajari berbagai dokumen seperti buku, jurnal, akademik, karya ilmiah, serta laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan

pokok pembahasan. Tujuan dari teknik ini untuk memperkuat landasan teoritis dan memperoleh gambaran menyeluruh dari studi-studi sebelumnya yang relevan dalam pengembangan sistem informasi.

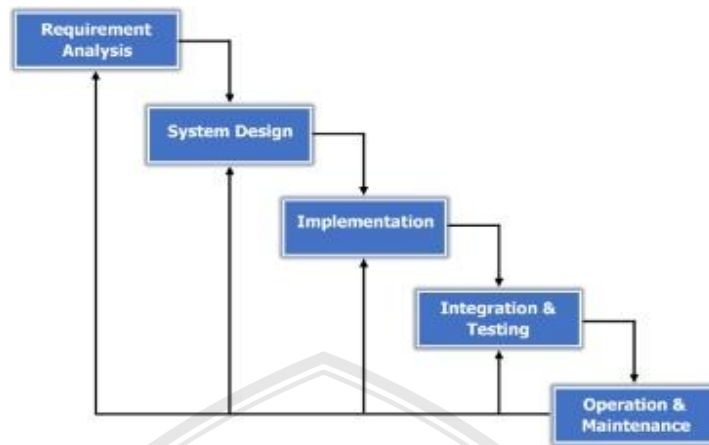
c. Wawancara

Teknik wawancara melibatkan tanya jawab langsung antara peneliti dan informan berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara tatap muka dengan Ibu Siti Khodijah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso. Wawancara dilakukan dengan maksud menggali data secara mendalam terkait mekanisme penilaian kinerja guru di sekolah yang bersangkutan, serta mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari pihak yang berwewenang dalam pelaksanaannya.

1.7.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam proses pengembangan sistem ini, digunakan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah salah satu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan dan populer di berbagai proyek sistem. Proses pengembangannya bersifat linear, dimulai dari tahap awal seperti perencanaan, kemudian dilanjutkan secara bertahap hingga mencapai tahap pemeliharaan sistem. Setiap tahap dalam model ini harus diselesaikan secara berurutan, tanpa memungkinkan untuk mengulang ke tahap yang telah lewat.[5] Tahapan dalam

metode *waterfall* dapat digambarkan secara berurutan seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1
Model Waterfall

a. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahapan ini difokuskan pada identifikasi dan pencatatan kebutuhan sistem, baik bersifat fungsional maupun non fungsional, yang menjadi dasar dalam pengembangan perangkat lunak. Data dikumpulkan melalui wawancara, diskusi atau survei lapangan, lalu dianalisis guna memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Perancangan (*Design*)

Pada fase ini dirancang arsitektur sistem, basis data, tampilan antarmuka, serta pembagian komponen perangkat lunak ke dalam modul-modul terpisah, langkah ini bertujuan menghasilkan desain rinci yang akan menjadi landasan dalam proses pengembangan selanjutnya. Pemodelan aplikasi ini menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* karena dapat

menyajikan gambaran sistem secara visual dan terstruktur, sehingga mempermudah pemahaman terhadap alur dan fungsi sistem yang dirancang.

c. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan implementasi merupakan proses sistem mulai dibangun dalam bentuk perangkat lunak atau bisa dikatakan tahap pemrograman. Pada bagian ini, pengembangan dimulai dari bagian-bagian kecil perangkat lunak yang disebut unit. Masing-masing unit diuji terlebih dahulu melalui proses yang dikenal sebagai unit pengujian untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai tujuan. Penelitian ini, proses penerapan sistem dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berupa *Web Server*, bahasa pemrograman *PHP Native*, basis data *MySQL*, serta didukung oleh *XAMPP* dan alat bantu lainnya.

d. Pengujian (*Testing*)

Proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dikembangkan, dengan fokus utama terletak pada komponen internal sistem dengan tujuan menjamin bahwa setiap proses atau baris kode telah diuji secara menyeluruh, serta memverifikasi apakah masukan data dapat menghasilkan keluaran yang benar. Dua jenis pengujian diterapkan dalam proses ini, yaitu pengujian internal oleh pihak pengembangan dan pengujian eksternal oleh pengguna sistem. Tujuan dari pengujian internal adalah untuk memverifikasi semua pernyataan telah melalui proses pengujian, sedangkan pengujian eksternal

fokus pada menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dan menjamin hasil keluaran memenuhi ekspektasi pengguna maupun persyaratan sistem.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap implementasi dalam pengembangan sistem informasi merupakan proses dimana sistem yang telah melalui rancangan, dibangun, dan pengujian mulai dioperasikan dalam lingkungan nyata, baik itu di sector pendidikan maupun pada lingkungan produksi. Aktivitas dalam tahap ini meliputi penyesuaian infrastruktur yang diperlukan, pemasangan perangkat lunak, alih data dari platform lama menuju sistem yang lebih baru, pelatihan pengguna agar dapat mengoperasikan sistem dengan baik, serta peluncuran sistem secara resmi untuk digunakan dalam kegiatan operasional.[6]

1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini, disusun dengan struktur sistematika penulisan sehingga didapat suatu gambaran yang jelas dan teratur. Struktur penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, pembahasan dan kegelisahan masalah, tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan, metode yang digunakan dalam penelitian, serta gambaran umum mengenai sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, diuraikan berbagai teori dan konsep yang mendukung penelitian, termasuk kajian dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topic yang dibahas.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, menjelaskan proses terhadap sistem yang ada, gambaran menyeluruh mengenai sistem yang akan dikembangkan, serta rancangan dari komponen sistem seperti input, output, dan alur proses kerja sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tahap implementasi sistem, meliputi detail kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung implementasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan isi laporan serta memberikan saran dari laporan yang telah dibuat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh acuan teoritis, referensi, dan perbandingan yang mendukung. Dengan demikian, pada bagian kajian pustaka, peneliti mencantumkan sejumlah hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Batu Ampar 13 Pagi Berbasis Web

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arizha Feries Hairony dan Adi Wahyu Pribadi pada tahun 2003 dengan judul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Batu Ampar 13 Pagi Berbasis Web” mengidentifikasi adanya masalah dalam proses penilaian kinerja guru secara efisien. Hingga saat ini, pencatatan data penilaian masih dilakukan secara manual, yang berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menentukan hasil serta meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) untuk menggambarkan pemodelan sistem yang akan dibangun. Aplikasi berbasis web ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL. Dalam pengembangan metode yang digunakan adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*. Sistem informasi penilaian kinerja

guru dirancang untuk mempermudah pelaksanaan penilaian dan mengurangi kompleksitas proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, serta penyajian laporan yang lebih tepat, cepat, dan realtime.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan berhasil mempersingkat waktu distribusi dokumen penilaian kinerja gur. Aplikasi ini juga memungkinkan pencatatan rekap kehadiran guru memberikan riwayat penilaian kinerja guru, serta menghasilkan laporan yang lebih cepat, praktis dan akurat, baik untuk laporan keseluruhan penilaian kinerja maupun laporan per individu. Dengan demikian sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan dalam perhitungan nilai akhir dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan penilaian kinerja guru.[7]

b. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Di SMP Negeri 3 Kempas

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Fitriawan, Sri Nadriati dan Yulya Muharmi dengan judul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web di SMP Negeri 3 Kempas” membahas permasalahan dalam proses evaluasi kinerja guru yang masih dilakukan secara manual. Proses penilaian tersebut membutuhkan durasi waktu yang relatif panjang, dan hasil evaluasinya seringkali tidak mudah untuk digunakan secara konsisten dalam jangka panjang, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan mutu guru SMP Negeri 3 Kempas, penilaian kinerja guru

mata pelajaran masih menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu sehingga tidak efektif dalam pengelolaan informasi secara berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi dan mampu mempercepat proses penilaian kinerja guru secara cepat tepat dan akurat. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh pihak sekolah terhadap kualitas dan kinerja guru. Sistem ini dikembangkan dengan pendekatan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) untuk mendeskripsikan kebutuhan dan struktur sistem. Teknologi yang digunakan dalam sistem pengembangan meliputi bahasa pemrograman PHP untuk antarmuka Web dan MySQL sebagai basis data.

Hasil asil penelitian memperlihatkan bahwa sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis web yang dirancang mampu berfungsi dengan baik di lingkungan SMP Negeri 3 Kempas. Sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung proses penilaian, termasuk kemampuan untuk mencetak laporan hasil penilaian secara efisien. Dengan implementasi sistem ini, penilaian dapat dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir, hemat waktu, presisi, serta dapat digunakan sebagai alat bantu yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.[8]

c. Rancang Bangun Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yazid Ramadhan, Sharyanto, dan Samuel Ramos dengan judul “Rancang bangun Aplikasi Penilaian Kinerja

Guru Berbasis Web” mengidentifikasi kesulitan yang dialami dalam prosedur penilaian kinerja guru di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Huda. Proses penilaian yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel* terbukti kurang efektif, waktu penyelesaiannya relatif lama dan rawan mengalami kesalahan karena keterbatasan manusia. Selain itu, hasil penilaian yang disimpan dalam bentuk arsip dokumen juga mudah hilang atau rusak, sehingga menghambat proses evaluasi yang berkelanjutan, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses penilaian kinerja guru di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Huda. Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, penelitian ini melakukan perancangan dan pengembangan sistem penilaian kinerja guru berbasis web. Sistem ini dikembangkan dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) untuk menggambarkan kebutuhan sistem serta alur kerja yang dibangun. PHP dipilih sebagai bahasa pemrograman untuk membangun aplikasi, sedangkan MySQL digunakan sebagai basis data untuk menyimpan informasi penilaian kinerja guru secara terstruktur dan aman.

Penelitian ini menekankan bahwa guru memegang posisi krusial dalam sistem pendidikan, sehingga penilaian kinerja guru menjadi hal penting yang perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas pendidikan. Implementasi sistem berbasis web bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan proses penilaian, mengurangi resiko kesalahan dalam pengolahan data, serta mempercepat waktu yang diperlukan dalam melakukan penilaian. Sistem ini juga mengatasi masalah hilangnya berkas penilaian yang sering terjadi pada sistem manual

sebelumnya. Berdasarkan hasil implementasi, sistem penilaian kinerja guru berbasis web yang dikembangkan terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan yang selama ini ada. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penilaian kinerja menjadi lebih singkat, dan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia dapat diminimalkan. Selain itu, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, hasil penilaian dapat disimpan secara digital, sehingga lebih aman dan mudah diakses.[9]

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan bekerjasama secara terorganisir dan terpadu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga menjadi lebih bermanfaat dan bermakna bagi penerimanya, serta membantu mengurangi ketidakpastian saat pengambilan keputusan mengenai suatu kondisi. Sistem informasi adalah suatu rangkaian terstruktur dari beberapa elemen seperti manusia (pengguna atau pemangku kepentingan), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan data. Semua elemen tersebut saling bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, serta mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi.[10]

2.2.2 Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan evaluasi yang didasarkan pada pedoman sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Penilaian ini mencakup setiap butir kegiatan utama yang dilakukan guru sebagai bagian dari pengembangan karier, pangkat, dan jabatan. Evaluasi kinerja guru pada sub-unsur pembelajaran, pembimbingan, serta tugas tambahan atau tugas relevan lainnya didasarkan pada aspek kualitas, kuantitas, waktu, dan biaya. Angka kredit adalah nilai yang diberikan untuk setiap butir kegiatan, yang kemudian diakumulasi sebagai syarat pencapaian seorang guru dalam pengembangan karier, pangkat, dan jabatannya.[11]

2.2.3 Kinerja

Kinerja atau prestasi kerja adalah serangkaian tindakan pelaksanaan tugas yang telah diselesaikan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dan dapat diukur. Hal ini dapat dilihat dari jumlah, kualitas, serta kuantitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan oleh individu dalam periode waktu tersebut. Secara umum, prestasi kerja dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti kuantitas dan kualitas hasil kerja, pengetahuan mengenai tugas yang dijalankan, pendapat atau pernyataan yang diberikan, keputusan yang diambil, perencanaan pekerjaan, serta cakupan area kerja.[12]

2.2.4 Guru

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini dalam jalur formal serta pendidikan menengah. Tenaga

kependidikan, termasuk guru, harus memenuhi standar kinerja yang terlihat ketika mereka menjalankan tugasnya.[13]

2.2.5 Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses secara global selama perangkat terhubung dengan jaringan internet. Setiap halaman pada website memiliki alamat khusus yang disebut URL (*Uniform Resource Locator*). Situs web bisa berisi berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan audio. Selain itu, website juga dapat menyediakan fitur interaktif seperti formulir kontak, kolom komentar, atau layanan chat. Website terdiri dari dua komponen utama, yaitu *client-side* dan *server-side*. Pada bagian ini, perancangan serta tampilan halaman web dibuat menggunakan PHP *Native* untuk pengelolaan logika program, dan MySQL (*My Structured Query Language*) digunakan untuk mengatur basis data.[14]

2.3 Pemodelan

2.3.1 UML (Unified Modeling Language)

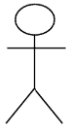
Unified Modeling Language (UML) merupakan sebuah alat bantu yang dapat dimanfaatkan oleh analis dalam menyusun rancangan sistem, yang nantinya akan diwujudkan atau dikembangkan oleh programmer. Penggunaan UML menjadi hal yang penting dan esensial dalam proses desain dan pemodelan sistem, meskipun sistem tersebut tidak selalu berada dalam ranah teknologi informasi.[15] UML berfungsi sebagai bahasa standar yang digunakan untuk menentukan spesifikasi, memvisualisasikan, membangun, serta

mendokumentasikan komponen-komponen informasi (artifact) yang dihasilkan selama proses pengembangan perangkat lunak. Artifact ini dapat berupa model, dokumentasi, maupun bagian dari sistem perangkat lunak itu sendiri. Selain itu, UML merupakan bahasa pemodelan yang mengadopsi pendekatan berbasis objek.[16]

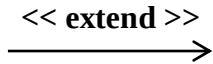
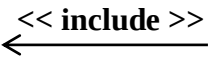
2.3.2 Use Case Diagram

Use case adalah alat untuk menggambarkan kebutuhan sistem, yaitu bagaimana sistem seharusnya digunakan. Komponennya terdiri dari aktor, *use case*, dan subjek (sistem). Subjek merupakan sistem yang sedang dikembangkan dan menjadi tempat penerapan *use case*. Aktor adalah pengguna atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem tersebut. *Use case* menjelaskan perilaku sistem, dan setiap contoh *use case* menunjukkan kejadian perilaku yang sesuai dengan fungsinya.[16] Komponen dalam Usecase diagram seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Unified Modeling Language (UML)

Simbol	Nama	Keterangan
	Aktor	Aktor adalah memodelkan jenis peran yang dimainkan oleh entitas yang berinteraksi dengan subjek dari <i>Use Case</i> yang terkait.
	Use Case	<i>Use Case</i> adalah spesifikasi sekumpulan perilaku yang dilakukan oleh subjek atau sistem yang memberikan hasil yang dapat diamati yang bernilai bagi satu atau lebih, <i>actor</i> atau pemangku kepentingan lainnya dari subjek atau sistem.

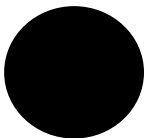
Tabel 2.1
(Lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
	Extend	Extend adalah relasi usecase tambahan ke sebuah usecase tambahan lain yang menentukan bagaimana dan kapan perilaku yang ditentukan di usecase tambahan. Extend digunakan ketika ada beberapa perilaku tambahan yang harus ditambahkan, mungkin secara bersyarat ke perilaku yang ditentukan dalam satu atau lebih usecase.
	Relasi Include	Include adalah relasi terarah antara dua usecase, yang menunjukkan bahwa perilaku usecase tambahan dimasukkan kedalam perilaku usecase lainnya untuk menjalankan fungsinya

2.3.3 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alir aktifitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity Diagram adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jaringan kerja antara pengguna dan sistem.[17] Simbol-simbol seperti pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Start	Menjelaskan awal proses kerja dalam activity diagram. Hanya ada satu symbol start.

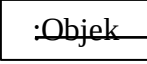
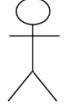
Tabel 2.2
(Lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
	Aktivitas	Menunjukkan kegiatan yang membentuk proses dalam diagram
	Join	Menggabungkan dua atau lebih aktifitas bersamaan dan menghasilkan hanya satu aktifitas yang terjadi dalam satu waktu.
	End	Menandai kondisi akhir dari suatu aktivitas dan merepresentasikan penyelesaian semua arus proses. Bisa lebih dari satu symbol end.

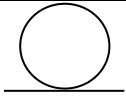
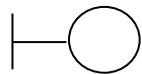
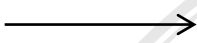
2.3.4 Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri antar dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).[17] seperti pada tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3
Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Objek	Komponen utama Sequence Diagram.
	Aktor	Menggambarkan orang yang sedang berinteraksi dengan sistem.

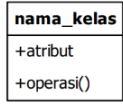
Tabel 2.3
(Lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
	Entity Class	Menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan
	Boundary Class	Menggambarkan sebuah penggambaran dari form
	Control Class	Menggambarkan penghubung antara boundary dengan tabel
	Life Line	Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya sebuah message
	Message	Menggambarkan pengiriman pesan

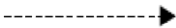
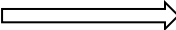
2.3.5 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan kumpulan kelas, antarmuka, serta relasi dan interaksi yang terjadi. Class Diagram juga digunakan untuk menggambarkan struktur logis sistem dan bagaimana elemen-elemen di dalamnya saling berinteraksi sehingga mempermudah pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak.[17] Seperti pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4
Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama

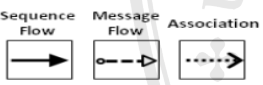
Tabel 2.4
(Lanjutan)

Simbol	Nama	Keterangan
	Dependency	Relasi antar class dengan makna kebergantungan antar class
	Association	Relasi antar class dengan makna umum, biasanya disertai dengan multiplicity
	Generalisasi	Relasi antar class dengan makna generalisasi-spesialisasi
	Asosiasi berarah	Realasi antar class dengan makna class yang satu digunakan oleh class yang lain, disertai dengan multiplicity

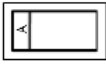
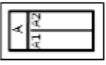
2.3.6 Business Process Modelling Notation (BPMN)

BPMN (Business Process Model and Notation) merupakan standar yang digunakan untuk memodelkan alur proses bisnis maupun layanan web. Standar ini pertama kali diperkenalkan oleh Business Process Management Initiative (BPMI) pada tahun 2004. BPMN dirancang agar mudah dipahami dan digunakan, namun tetap mampu menggambarkan proses bisnis yang kompleks. Selain itu, BPMN dibuat dengan mempertimbangkan kompatibilitas terhadap web service. Notasi yang disediakan oleh BPMN dirancang agar dapat dimengerti oleh berbagai pihak, mulai dari pelaku bisnis dan analis yang menyusun rancangan awal proses, hingga pengembang teknis yang bertugas mengimplementasikan proses ke dalam sistem berbasis teknologi.[18] Simbol BPMN seperti pada tabel 2.5 berikut ini:

Tabel 2.5
Business Process Modelling Notation

Simbol	Keterangan
 Start Intermediate End	Event digambarkan dengan simbol lingkaran dan mewakili kejadian yang terjadi selama berlangsungnya proses bisnis. Kejadian ini memengaruhi jalannya alur proses dan umumnya memiliki pemicu (trigger) atau menghasilkan keluaran (result). Lingkaran event memiliki bagian tengah yang terbuka, berfungsi untuk membedakan jenis trigger dan result. Secara umum, event terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan waktu pengaruhnya terhadap alur proses, yaitu start (awal), intermediate (tengah), dan end (akhir).
 Sequence Flow Message Flow Association	Sequence Flow digunakan untuk menunjukkan urutan aktivitas dalam suatu proses. Message Flow menggambarkan pertukaran pesan antara dua entitas yang dapat saling berkomunikasi. Association berfungsi menghubungkan data, informasi, atau artefak dengan elemen dalam proses.
 Activity & Gateway	Gateway direpresentasikan dengan simbol berbentuk belah ketupat dan berfungsi untuk mengatur percabangan maupun penggabungan alur sequence. Gateway digunakan untuk menentukan arah aliran berdasarkan keputusan atau kondisi tertentu. Tanda internal (internal markers) pada gateway menunjukkan jenis kontrol atau perilaku logika yang digunakan dalam proses tersebut.

Tabel 2.5
(Lanjutan)

Simbol	Keterangan
Pool  Lane 	BPMN mendukung penggunaan swimlane melalui dua jenis objek, yaitu pool yang merepresentasikan pihak atau partisipan dalam suatu proses, dan lane yang merupakan bagian subdivisi dari pool. Lane digunakan untuk mengelompokkan aktivitas dalam pool dan dapat memperluas ukuran pool secara vertikal maupun horizontal.

2.4 Perangkat Lunak Yang Digunakan

2.4.1 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak open source berbasis web server yang dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti *Windows*, *Linux*, maupun *Mac OS*. XAMPP berfungsi sebagai server *localhost* yang berdiri sendiri, sehingga mempermudah proses pengembangan, pengeditan, dan perancangan aplikasi secara offline.[19]

2.4.2 Visual Studio Code

Visual Studio merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun berbagai jenis aplikasi, mulai dari program *desktop*, perangkat lunak, hingga aplikasi *mobile*. Melalui Visual Studio, pengguna dapat menulis dan menjalankan kode program, melakukan pengujian serta *debugging*, hingga mengemasnya menjadi aplikasi yang siap digunakan secara mandiri.[20]

2.4.3 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman web yang memungkinkan programmer untuk membuat website dengan gaya khas mereka sendiri. Bahasa ini menjadi dasar utama yang dapat dipadukan dengan berbagai teknologi lain seperti *JavaScript*, *CSS*, *Bootstrap*, dan lain-lain untuk membangun halaman web yang dinamis dan interaktif.[21]

2.4.4 Database MySQL

Database merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan mengambil data secara efisien. Database terdiri dari sekumpulan data yang terstruktur dan dapat diakses oleh satu atau lebih pengguna dalam format digital. MySQL adalah salah satu jenis server database yang populer, yang menggunakan bahasa SQL untuk mengelola dan mengakses data di dalamnya.[22]

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat

SD Darut Tholabah yang berlokasi di Jl. KH. Ghozali No.92 Sumberkalong Wonosari Bondowoso, merupakan sekolah swasta yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas. KH. Asy'ari adalah pendiri Yayasan Pondok Pesantren Darut Tholabah, beliau merupakan santri dari Syech Kholil Bangkalan Madura. Darut Tholabah menjadi pusat pembelajaran ilmu agama sekaligus pendidikan umum, KHR. Syamsul Arifin berperan sebagai dewan penasehat atau pembina di Yayasan Darut Tholabah. SD Darut Tholabah telah meraih akreditasi A, yang menunjukkan kualitas pendidikan yang tinggi serta komitmen sekolah dalam mencetak Generasi muda bangsa yang cerdas, berbudi pekerti luhur, serta berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman.

b. Visi

Terwujudnya insan yang santun, terampil, religious, dan berakhlak mulia.

c. Misi

Mencetak generasi bangsa yang berakhlak, religious, humanis, nasionalis, dan berwawasan terbuka melalui kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

3.1.1 Keadaan sistem yang berjalan

Proses penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah menggunakan media kertas, aplikasi Microsoft Excel, dan kalkulator. Proses penilaian dilakukan dengan mencetak formulir dan menulis hasil observasi di kertas. Kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas serta diskusi langsung dengan guru yang bersangkutan, serta penilaian terhadap dokumen administrasi pembelajaran.

Setelah seluruh aspek kinerja guru dinilai dan dicatat secara manual di lembar kertas, data tersebut kemudian diketik ulang ke dalam lembar kerja *Microsoft Excel* sebagai bentuk pencatatan digital. Namun, penggunaan *Excel* di SD Darut Tholabah belum memanfaatkan fitur-fitur otomatis seperti perhitungan, validasi data, maupun visualisasi grafik. Akibatnya, proses perhitungan nilai akhir masih dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Hal ini sering menimbulkan kesalahan dalam penginputan maupun perhitungan nilai, sehingga proses tersebut harus diulang beberapa kali untuk memastikan keakuratan data.

Skor akhir dari hasil penilaian kinerja guru kemudian dikonversi ke dalam kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, atau cukup, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, laporan akhir disusun secara manual oleh pihak administrasi sekolah dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk dilakukan verifikasi. Setelah laporan tersebut divalidasi melalui tanda tangan kepala sekolah, dokumen disimpan dalam bentuk cetak sebagai arsip dan juga sebagai dokumen pendukung dalam proses pelatihan serta pengembangan karier guru.

Meskipun sistem yang saat ini digunakan masih menjalankan fungsinya, namun terdapat keterbatasan. Ketergantungan pada media cetak dan alat hitung manual menyebabkan proses penilaian menjadi kurang efisien, memerlukan waktu yang lebih lama, serta berisiko terjadi kesalahan perhitungan maupun hilangnya data arsip.

3.1.2 Kelebihan Sistem

Sistem yang dikembangkan ini memiliki beberapa keunggulan yang bertujuan untuk menyempurnakan berbagai kekurangan yang terdapat pada sistem manual sebelumnya, dengan adanya sistem ini diharapkan proses kerja dapat berjalan dengan lebih terorganisir, efisien, dan tepat.

1. Penilaian dan pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan otomatis, sehingga proses administratif lebih ringan disbanding metode manual yang dilakukan sebelumnya.
2. Data lebih terorganisir dan akurat, sistem dapat menyimpan data guru, indikator penilaian, hasil observasi dan dokumen pendukung, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan memudahkan pencarian data lama.
3. Menyediakan fitur unggah file pendukung, seperti foto sebagai bukti kegiatan, RPP, dan dokumen lain. Seluruh data tersimpan sebagai arsip digital sekolah yang mudah diakses kapan saja.
4. Guru dapat mengakses hasil evaluasi kinerja mereka melalui sistem, sehingga dapat memahami keunggulan aspek yang perlu ditingkatkan.

5. Perhitungan nilai secara otomatis oleh sistem berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan, hasilnya lebih cepat diperoleh, minim kesalahan, dan lebih efisien.

3.1.3 Kelemahan Sistem

Meskipun sistem yang dikembangkan memiliki berbagai keunggulan, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Berikut beberapa kelemahan pada sistem.

1. Penilaian dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang dibutuhkan cukup lama akibat data harus ditulis dan dihitung tanpa bantuan otomatisasi, hasil direkap satu persatu menggunakan kertas atau spreadsheet, sehingga memperlambat proses administrasi.
2. Data guru, hasil penilaian, dan dokumen observasi disimpan secara terpisah dikertas, sehingga sulit ditemukan dan rawan terjadi kesalahan saat mencatat.
3. Guru tidak mengetahui hasil penilaian secara langsung membuat guru kurang Memahami bagian mana yang sudah optimal dan mana yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut.

3.2 Alur Proses

Alur proses membahas tentang pemetaan langkah-langkah kerja dari sistem yang saat ini diterapkan dalam penilaian kinerja guru. Analisis proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah pemahaman terhadap beberapa tahapan yang terjadi dalam sistem tersebut, yang diterapkan di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso.

3.2.1 Identifikasi dan Analisis Proses Bisnis

Pada bagian ini dilakukan identifikasi dan analisis proses. Identifikasi proses bertujuan untuk mengenali dan menentukan permasalahan utama yang menjadi fokus, sedangkan analisis proses digunakan untuk mempelajari permasalahan tersebut secara mendalam guna memperoleh pemahaman yang jelas mengenai solusi yang bisa diterapkan.

a. Identifikasi proses bisnis

1. Persiapan Penilaian
2. Proses Penilaian
3. Pelaporan

b. Analisis proses bisnis

Analisis proses bisnis merupakan langkah pemecahan sistem aplikasi secara menyeluruh menjadi bagian-bagian yang kecil dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta menilai permasalahan yang ada. Setiap proses bisnis dianalisis secara rinci dengan memberikan penjelasan mendalam terhadap masing-masing tahapan yang telah teridentifikasi sebelumnya.

1. Persiapan Penilaian

Operator Sekolah (OPS) melakukan pendataan guru yang akan dinilai secara manual pada setiap periode penilaian dengan mencatat identitas guru serta menyiapkan indikator penilaian dalam bentuk dokumen cetak sesuai standar yang berlaku. OPS juga menyiapkan lembar kuesioner bagi guru untuk memberikan pendapat terhadap kinerja kepala sekolah serta

lembar kuesioner bagi kepala sekolah untuk menilai kinerja guru sebagai instrumen pendukung evaluasi. Selanjutnya, guru menyiapkan dan mengumpulkan dokumen pendukung secara manual, seperti RPP, jurnal mengajar, dan laporan tugas tambahan apabila diperlukan, agar hasil penilaian kinerja dapat dipertanggungjawabkan.

2. Proses Penilaian

Penilaian kinerja di SD Darut Tholabah dilaksanakan secara manual melalui dua arah penilaian, yaitu penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah dan penilaian kinerja kepala sekolah oleh guru. Penilaian kinerja guru dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dengan mencatat hasil pengamatan pada lembar penilaian cetak, didukung dengan pemeriksaan dokumen administrasi pembelajaran. Penilaian ini mencakup empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Selain itu, penilaian kinerja kepala sekolah dan guru juga dilakukan menggunakan kuesioner cetak yang disiapkan oleh Operator Sekolah (OPS). Guru mengisi kuesioner untuk memberikan penilaian terhadap kinerja kepala sekolah, sedangkan kepala sekolah mengisi kuesioner yang berbeda untuk menilai kinerja guru. Seluruh kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan direkap secara manual tanpa bantuan sistem terkomputerisasi, sehingga proses pencatatan dan pengolahan data penilaian masih sepenuhnya bergantung pada cara manual.

3. Pelaporan

Pelaporan hasil penilaian kinerja di SD Darut Tholabah dilakukan secara manual dengan merekap hasil observasi, wawancara, pemeriksaan dokumen, serta kuesioner penilaian yang telah diisi secara tertulis. Seluruh data penilaian dicatat pada lembar rekap kertas dan diketik ulang ke dalam Microsoft Excel tanpa memanfaatkan fitur perhitungan otomatis, sehingga perhitungan nilai akhir masih dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Selanjutnya disusun secara manual oleh pihak administrasi sekolah dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk dilakukan verifikasi dan pengesahan melalui tanda tangan. Setelah divalidasi, pelaporan disimpan dalam bentuk cetak sebagai arsip sekolah dan digunakan sebagai dokumen pendukung dalam kegiatan pelatihan serta pengembangan karier guru, namun penyimpanan arsip secara fisik tersebut memiliki risiko kerusakan dan kehilangan dokumen.guru.

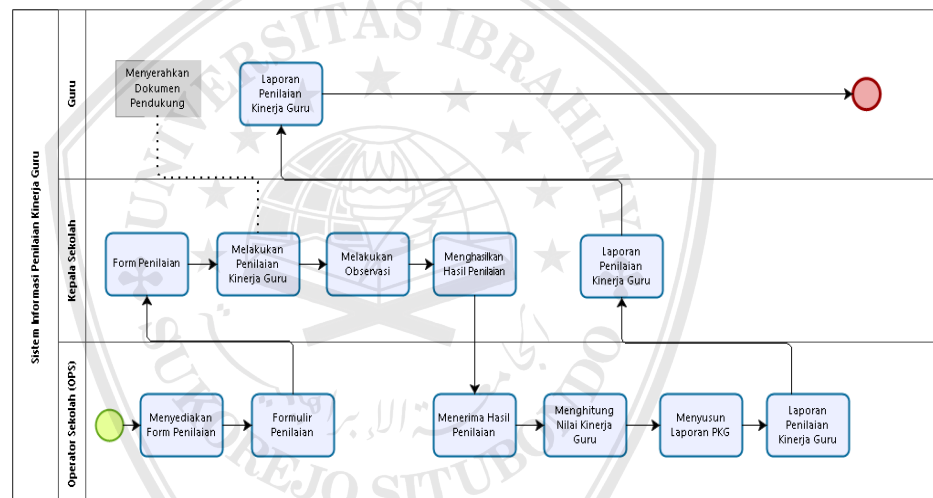
4. BPMN (*Business Process Model and Notation*)

Proses penilaian kinerja guru yang berjalan di SD Darut Tholabah digambarkan menggunakan BPMN (*Business Process Model and Notation*) untuk mempermudah pemahaman alur proses. BPMN digunakan sebagai media visual dalam menggambarkan pihak yang terlibat, aktivitas yang dilakukan, serta hasil proses secara sistematis. Pemodelan ini bertujuan untuk membantu memahami proses bisnis yang

ada, mengidentifikasi permasalahan, dan merancang solusi sistem yang lebih efektif dan efisien.

a) BPMN Penilaian Kinerja Guru

Alur BPMN penilaian kinerja guru menggambarkan tahapan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Darut Tholabah secara sistematis dan terstruktur berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Seperti pada gambar 3.1 berikut:

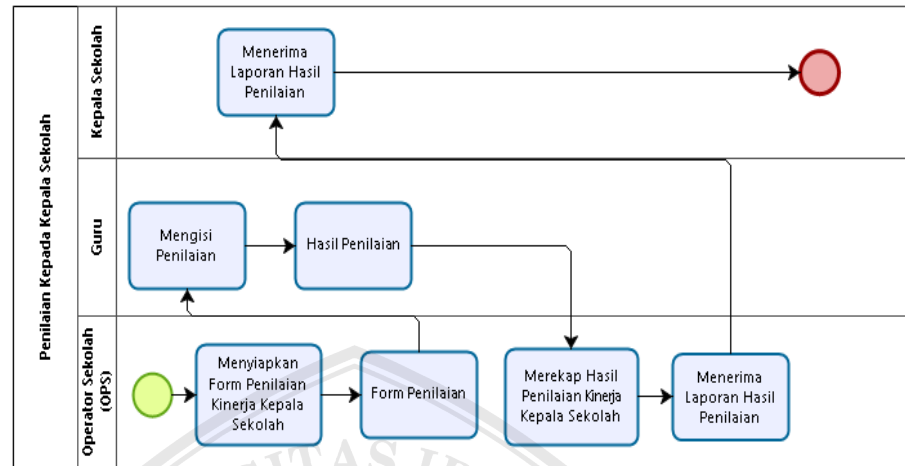


Gambar 3.1
Proses Penilaian Kinerja Guru

b) BPMN Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

BPMN ini menggambarkan alur penilaian kinerja kepala sekolah oleh guru secara sistematis sebagai bagian dari persyaratan administratif evaluasi dan perpanjangan masa jabatan, mulai dari

pengumpulan data hingga penyusunan laporan hasil penilaian. Seperti pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2
Proses Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

3.2.2 Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis teknologi informasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah secara efisien, objektif, dan sistematis berdasarkan indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, interaksi dengan peserta didik, serta pengembangan profesional, sehingga menghasilkan data penilaian yang valid dan terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan kepala sekolah.

a. Identifikasi Dan Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang menjelaskan fungsi utama yang harus dijalankan oleh sistem. Pada sistem

informasi penilaian kinerja guru, kebutuhan fungsional dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses Persiapan Penilaian

Tabel di bawah ini menunjukkan kebutuhan fungsional terkait aktivitas penginputan data oleh admin agar pengelolaan data dapat dilakukan secara mudah, cepat, dan tepat. Seperti yang ditampilkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Proses Persiapan Penilaian

Admin(OPS)	Guru	Kebutuhan Fungsional
Operator Sekolah menginput data guru, data pengguna, indikator penilaian, dan kuesioner yang dibutuhkan dalam proses Penilaian Kinerja Guru (PKG).	Guru tidak terlibat dalam penginputan data utama sistem.	Sistem harus mampu menyimpan data guru seperti nama, NIK, tempat dan tanggal lahir, jabatan, serta menyimpan data pengguna, indikator penilaian, dan kuesioner sebagai instrumen evaluasi.
Operator Sekolah menyediakan akses bagi guru untuk melengkapi dokumen pendukung.	Guru dapat mengunggah file atau dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesional.	Sistem harus mampu menyimpan file dokumen pendukung seperti RPP, jurnal mengajar, laporan tugas tambahan, dan dokumen relevan lainnya sebagai bahan pendukung penilaian., dll.

2. Proses Penilaian

Tabel di bawah ini menunjukkan identifikasi kebutuhan fungsional proses pengolahan nilai kinerja guru yang diperlukan untuk mendukung proses penilaian kinerja, seperti tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Proses Penilaian

Kepala Sekolah	Guru	Kebutuhan Fungsional
Kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru melalui sistem dengan mengisi form penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada periode penilaian tertentu.	Guru dapat melihat hasil penilaian kinerja yang telah dilakukan oleh kepala sekolah melalui sistem.	Sistem mampu menampilkan data guru, menyediakan form penilaian kinerja guru, menyimpan hasil penilaian, dan menampilkan hasil penilaian secara terstruktur.
Kepala sekolah melakukan verifikasi terhadap dokumen pendukung penilaian kinerja guru yang diunggah ke dalam sistem.	Guru mengunggah dokumen pendukung penilaian kinerja guru melalui sistem.	Sistem mampu menyimpan, menampilkan, dan mengelola dokumen pendukung penilaian kinerja guru.

3. Pelaporan

Tabel dibawah ini adalah identifikasi kebutuhan fungsional Laporan hasil penilaian kinerja guru yang menjelaskan fungsi-fungsi utama sistem dalam menampilkan dan mengelola hasil penilaian, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Laporan Hasil Penilaian

Kepala Sekolah	Guru	OPS (Admin)	Kebutuhan Fungsional
Kepala sekolah melihat dan mengunduh laporan hasil penilaian melalui sistem.	Guru melihat dan mengunduh hasil penilaian kinerja yang diperoleh melalui sistem.	Operator Sekolah melihat dan mengunduh laporan hasil penilaian kinerja guru sebagai arsip sekolah.	Sistem menampilkan hasil penilaian kinerja guru dan fitur unduh laporan dalam format digital.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang dapat dianalisis dalam proses penilaian kinerja guru adalah tersedianya sistem yang mampu menyajikan data guru serta indikator penilaian yang meliputi aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional secara terstruktur.

1. Proses Persiapan Penilaian

Pada tahap persiapan penilaian kinerja guru, admin (Operator Sekolah) bertugas mengelola data awal dengan menginput dan mengelola data guru, indikator penilaian, serta kuesioner melalui fitur tambah, ubah, dan hapus data yang tersedia dalam sistem. Sementara itu, guru melengkapi data pendukung dengan mengunggah dokumen seperti RPP, jurnal mengajar, dan bukti pendukung lainnya sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sistem menyimpan seluruh data dan

dokumen secara terstruktur untuk mendukung proses penilaian kinerja guru yang efektif dan terorganisir.

2. Proses Pengolahan Nilai

Dalam sistem yang telah terkomputerisasi, kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru melalui sistem dengan mengisi form penilaian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada periode penilaian tertentu. Guru dapat mengakses sistem untuk melihat hasil penilaian kinerja yang diberikan oleh kepala sekolah. Selain itu, guru mengunggah dokumen pendukung penilaian kinerja melalui sistem, yang selanjutnya diverifikasi oleh kepala sekolah. Sistem berfungsi untuk menampilkan data guru, menyediakan form penilaian, menyimpan hasil penilaian, serta mengelola dan menampilkan dokumen pendukung secara terstruktur.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, sistem menyediakan fitur yang memungkinkan kepala sekolah, guru, dan Operator Sekolah (OPS) untuk melihat serta mengunduh laporan hasil penilaian kinerja guru dalam format digital. Laporan tersebut disajikan secara terstruktur dan dapat diakses oleh masing-masing guru, mencakup rincian penilaian berdasarkan indikator serta nilai akhir. Fitur ini mendukung kepala sekolah dalam melakukan evaluasi, membantu guru sebagai bahan

refleksi untuk peningkatan kinerja, serta memudahkan OPS dalam pengarsipan data penilaian.

c. Analisis Non Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan aspek pendukung kualitas operasional sistem yang tidak berkaitan langsung dengan fungsi utama. Dalam pengembangan aplikasi penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso, kebutuhan ini penting untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal oleh seluruh pengguna. Berikut perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian sistem informasi penilaian kinerja guru di sekolah tersebut, seperti tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Analisis Non Fungsional

Komponen Sistem Informasi Hardware	Spesifikasi	Yang Mengadakan	Waktu	Tempat	Prosedur
Workstation	Intel(3) Core(TM) i3-1115G4 @ 3.000GHz (4 CPUs). ~3.0GHz	Pihak Lembaga	Sejak awal sistem dibuat	SD Darut Tholabah	Melakukan pengadaan dengan dana
SSD	475 GB	Pihak Lembaga	Sejak awal sistem dibuat	SD Darut Tholabah	Melakukan pengadaan dengan dana

Tabel 3.4
(Lanjutan)

Komponen Sistem Informasi Hardware	Spesifikasi	Yang Mengadakan	Waktu	Tempat	Prosedur
RAM	8 GB	Pihak Lembaga	Sejak awal sistem dibuat	SD Darut Tholabah	Melakukan pengadaan dengan dana
Software					
Sistem Operasi	Windows 11	Programer	Saat mulai aplikasi	Komputer/ PC	Instal
Web Server	XAMPP	Programer	Saat mulai aplikasi	Komputer/ PC	Download
Editor	Visual Studio Code	Programer	Saat mulai aplikasi	Komputer/ PC	Download
Operator		Admin	Ketika mengelola sistem	Tempat sistem dipakai	Instal
Dokumentasi	Print Out laporan	Admin	Ketika sistem telah selesai	Tempat sistem digunakan	
Keamanan	Password	Admin	Ketika sistem telah dibangun	Tempat sistem digunakan	

3.2.3 Identifikasi dan Analisis Alternatif Solusi

Identifikasi dan analisis alternatif solusi merupakan tahap untuk menentukan solusi yang paling tepat berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kondisi lapangan melalui analisis efektivitas, efisiensi, dan kelayakan implementasi.

a. Identifikasi Alternatif Solusi

Bagian ini akan membahas identifikasi dan analisis alternatif solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Penjelasan mengenai masing-masing alternatif disajikan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Identifikasi Alternatif Solusi

Karakteristik	Alternatif
Bagian Sistem Yang Terkomputerisasi	- Penginputan data, kuesioner penilaian, dan indikator - Pengisian form penilaian - Perhitungan skor - Pembuatan laporan hasil penilaian
Keuntungan	- Proses penilaian menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien - Mengurangi penggunaan kertas (paperless). - Data tersimpan secara aman dan terorganisir dalam database - Akses real-time oleh semua pihak yang berwenang - Riwayat penilaian dapat dilihat kembali jika diperlukan untuk evaluasi berkelanjutan
Alat Perangkat Lunak	- OS: Windows 11 - Web Server: XAMPP, yang sudah terhubung dengan MySQL sebagai databasenya - Visual Studio Code - UML (Unified Modeling Language) - Balsamiq Mockup
Alat Output	Monitor dan printer

Alat Input	Keyboard dan mouse
Alat Penyimpanan	Data disimpan dalam database yang dikelola dengan Visual Studio Code dan MySQL
Perangkat Lunak	Browser

b. Analisis Kelayakan Alternatif Solusi

Pada bagian ini menjelaskan analisis kelayakan alternatif solusi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meninjau sejauh mana sistem informasi yang dirancang layak untuk diimplementasikan berdasarkan data, dokumen, serta informasi yang diperoleh selama proses penelitian, sebagaimana ditampilkan pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Analisis Kelayakan Alternatif Solusi

Kriteria Kelayakan	Alternatif
Kelayakan Operasional Fungsionalitas	Mendukung seluruh kebutuhan fungsional dan pengembangan lebih mudah
Kelayakan Teknis Teknologi	Teknologi yang dimiliki oleh instansi cukup memadai untuk penerapan sistem ini
Kelayakan Ekonimis Biaya Pengembangan	Sistem yang akan dibangun membutuhkan biaya hosting

3.3 Desain Sistem

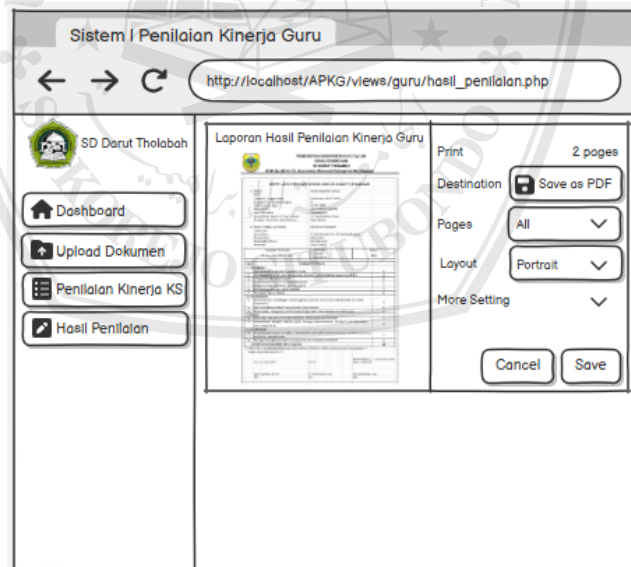
Desain sistem merupakan proses perancangan komponen sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebagai panduan sebelum implementasi, meliputi perancangan input, output, proses, basis data, dan antarmuka pengguna agar sistem berjalan efektif dan sesuai kebutuhan.

3.3.1 Desain Output

Desain output merupakan proses perancangan hasil keluaran dari suatu sistem informasi, baik yang ditampilkan di layar maupun dicetak dalam bentuk laporan. Tujuan dari desain output adalah untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami guna mendukung proses pengambilan keputusan.

a. Pelaporan Hasil Penilaian Kinerja Guru

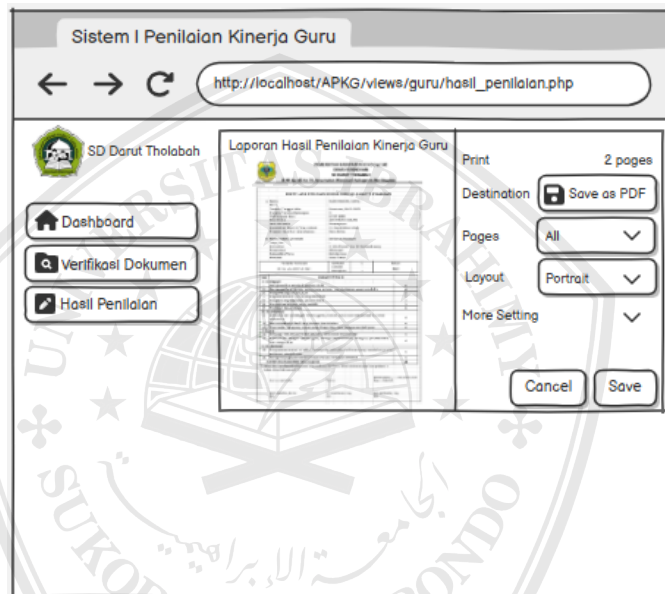
Pelaporan hasil penilaian kinerja guru merupakan dokumen yang memuat ringkasan evaluasi kinerja guru selama periode tertentu sebagai gambaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Pelaporan penilaian seperti pada gambar 3.3 berikut:



Gambar 3.3
Desain Output Pelaporan Hasil PKG

b. Pelaporan Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Pelaporan penilaian kinerja kepala sekolah merupakan hasil evaluasi terhadap peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengembangkan sekolah. Penilaian mencakup aspek kepemimpinan, manajerial, serta hubungan dengan warga sekolah, dan digunakan sebagai dasar pembinaan serta pengambilan kebijakan. Pelaporan penilaian seperti pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3.4
Desain *Output* Pelaporan Hasil Penilaian Kinerja Kepsek

3.3.2 Desain Input

Desain input adalah proses perancangan bagaimana data dimasukkan ke dalam sistem informasi secara akurat dan efisien. Tahapan ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dimasukkan oleh pengguna dapat diolah dengan tepat oleh sistem, sehingga menghasilkan output yang sesuai.

a. Input Login

Desain input login ini merupakan proses perancangan form untuk menginput data login, seperti *username* dan *password*, yang nantinya akan divalidasi dengan data yang tersimpan di dalam tabel *database*. Form login dirancang secara sederhana, jelas, dan aman agar memudahkan pengguna dalam proses masuk serta melindungi sistem dari akses yang tidak valid. Adapun desain input login seperti gambar 3.5 berikut:



Gambar 3.5
Desain Login

b. Input Data Guru

Form input data guru digunakan untuk memasukkan dan mengelola informasi guru ke dalam aplikasi penilaian kinerja yang secara otomatis tersimpan pada tabel guru di database. Form ini dirancang dengan tampilan sederhana dan terstruktur agar memudahkan admin dalam melakukan penginputan data secara lengkap dan akurat. Perancangan desain input

bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pengisian data serta mendukung keakuratan informasi. Seperti pada gambar 3.6 berikut:

The image shows a web application interface for adding teacher data. The title bar reads 'Dashboard I Sistem Penilaian Kinerja Guru'. The browser address bar shows 'http://localhost/sistem_penilaian_kinerja_guru/views/admin/teachers.php'. The left sidebar, under the school logo 'SD DARUT THOLABAH', contains buttons for 'Dashboard', 'Users', 'Data Guru', 'Indikator', and 'Laporan Hasil PKG'. The main content area is titled 'TAMBAH DATA GURU' and contains the following form fields: 'Username', 'Password', 'NIK', 'Jabatan', 'Tanggal Lahir' (with a date format hint 'mm/dd/yyyy'), and 'Alamat'. At the bottom right of the form are two buttons: 'Kembali' and 'Simpan'.

Gambar 3.6
Desain Input Data Guru

c. Input Indikator Penilaian

Form input indikator penilaian digunakan untuk memasukkan data indikator ke dalam sistem penilaian kinerja guru yang secara otomatis tersimpan pada tabel indikator, sehingga memudahkan pengelolaan dan pembaruan data indikator. Seperti terlihat pada gambar 3.7 berikut:

Gambar 3.7
Desain Indikator Penilaian

d. Input Kuesioner

Desain input kuesioner memudahkan admin dalam mengelola pertanyaan penilaian, seperti menambah, mengubah, dan menghapus pertanyaan. Form ini terhubung langsung dengan database sehingga perubahan tersimpan otomatis dan mendukung pengelolaan kuesioner secara cepat dan akurat. Adapun tampilan desain kuesioner ditunjukkan pada gambar 3.8 berikut:

Gambar 3.8

Desain Kuesioner

3.3.3 Desain Proses

Desain proses adalah tahap perancangan alur kerja sistem yang menggambarkan bagaimana data diolah dari input menjadi output. Tujuannya memastikan sistem berjalan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

a. Identifikasi desain proses

Identifikasi desain proses adalah langkah awal dalam merancang sistem yang bertujuan untuk mengenali dan menentukan alur kerja yang dibutuhkan sistem informasi penilai kinerja guru dalam mengolah data. Berikut penjelasan proses pada sistem informasi manajemen penilaian kinerja guru pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Identifikasi Proses

Nama Proses	Deskripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Login	Proses ini merupakan langkah awal dari sistem dengan mengecek username dan password	Cek username dan password	Variabel cookies dan hak akses sistem
Input indikator penilaian	Admin mengisi form indikator penilaian yang berisi butir-butir penilaian kinerja guru, lalu menyimpan ke database	Entri indikator penilaian	indikator penilaian berupa pedagogik, kepribadian, sosial, professional tersimpan di tabel indikator.
Input kuesioner	Admin memasukkan pertanyaan kuesioner ke dalam form, kemudian menyimpannya	Entri kuesioner	Data kuesioner tersimpan di tabel kuesioner

	kedalam database		
Verifikasi dokumen pendukung	Kepsek memeriksa validasi dokumen yang di unggah sebagai bukti penilaian kinerja	Dokumen pendukung di unggah oleh guru	Status validasi tersimpan di database
Penilaian kinerja guru dan kepala	Penilaian memberi skor berdasarkan indikator terhadap kinerja guru dan	Nilai dari penilai	Data penilaian tersimpan di tabel penilaian

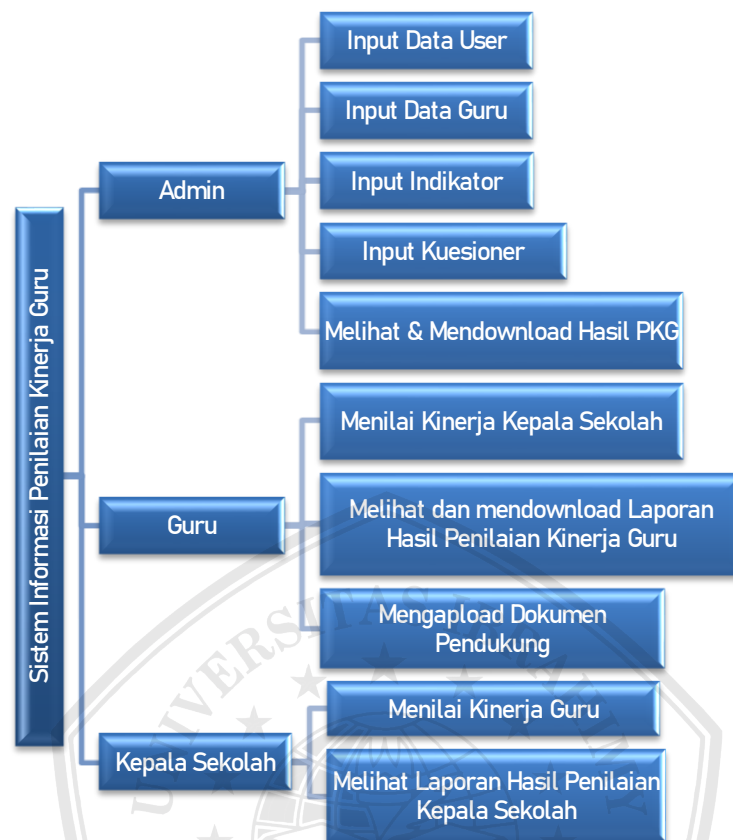
b. Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi adalah struktur dasar yang menjelaskan bagaimana komponen-komponen dalam sebuah aplikasi disusun dan saling berinteraksi, atau biasa di sebut rancangan menu (sitemap) dari sistem informasi. Arsitektur ini berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan sistem, agar fungsionalitas tiap bagian dapat dirancang secara terstruktur dan mudah dipahami oleh pengguna. Arsitektur ini menunjukkan alur kerja dari sistem informasi penilaian kinerja guru berdasarkan peran masing-masing pengguna seperti gambar 3.9 berikut:

1. Admin, guru, dan kepala sekolah. Setiap pengguna memiliki akses dan fungsi yang berbeda sesuai dengan tugasnya. Admin memiliki tanggung jawab untuk mengelola data seperti input data user, data guru, indikator penilaian, dan kuesioner. Selain itu, admin juga dapat melihat hasil penilaian kinerja guru (PKG), serta mengatur pengaturan sistem lainnya guna memastikan kelancaran operasional aplikasi. Dengan peran yang

sentral ini, admin menjadi pengelola utama yang menjaga integritas dan konsistensi data dalam sistem.

2. Guru dalam sistem ini dapat melihat serta mengunduh laporan hasil penilaian, mengunggah dokumen pendukung, dan melakukan penilaian terhadap kinerja kepala sekolah berdasarkan indikator yang tersedia. Fitur ini memudahkan guru berpartisipasi aktif dalam proses penilaian secara efisien dan terstruktur.
3. Kepala sekolah memiliki hak akses untuk melakukan penilaian terhadap kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat meninjau dan mengunduh laporan hasil penilaian atas kinerjanya sendiri. Akses ini memungkinkan kepala sekolah untuk memantau perkembangan kualitas guru serta melakukan evaluasi diri secara berkala guna peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.



Gambar 3.9
Arsitektur Aplikasi

c. Pemodelan Sistem (UML)

Pemodelan sistem dengan UML adalah cara untuk menggambarkan struktur dan perilaku sistem secara visual menggunakan diagram standar. UML membantu memudahkan pemahaman dan perancangan sistem secara terorganisir.

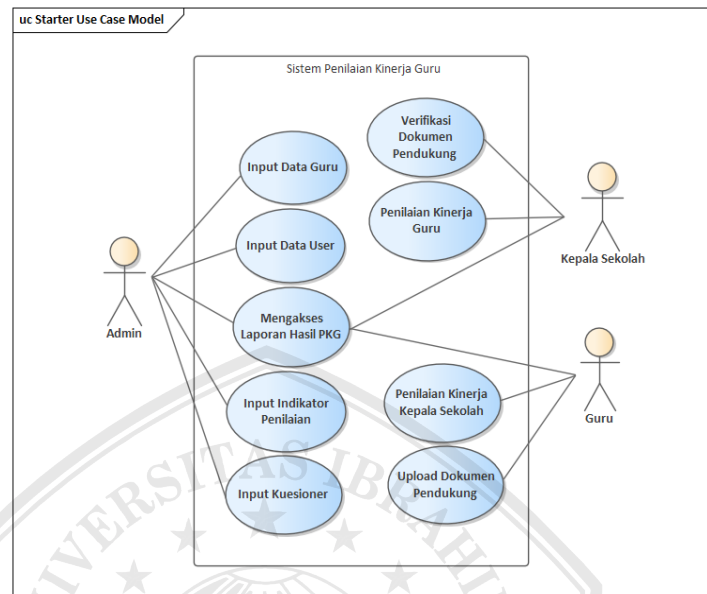
1. Use Case Diagram

Use case diagram dari sistem informasi penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso ini merupakan sebuah sistem

yang dirancang untuk mendukung proses penilaian kinerja secara digital, menggambarkan interaksi antara tiga aktor utama yaitu admin, guru, dan kepala sekolah. Berikut ini adalah analisis peran setiap aktor dalam sistem.

- a) Admin berperan sebagai pengelola utama sistem yang bertugas menginput dan mengelola data guru, data pengguna, indikator penilaian, serta kuesioner yang digunakan dalam proses Penilaian Kinerja Guru. Selain itu, admin juga memiliki akses untuk melihat laporan hasil penilaian kinerja guru. Dengan peran ini, admin memastikan seluruh proses penilaian berjalan lancar dan data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dan akurat.
- b) Guru dalam sistem ini berperan sebagai pengguna yang tidak hanya dinilai, tetapi juga berkontribusi dalam proses penilaian. Guru bertugas mengunggah dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bagian dari bukti kinerja. Selain itu, guru juga diberi wewenang untuk memberikan penilaian terhadap kinerja kepala sekolah, sehingga proses evaluasi berjalan dua arah dan lebih objektif.
- c) Kepala sekolah berperan sebagai penilai utama dalam sistem, dengan tugas memverifikasi dokumen yang diunggah oleh guru, seperti RPP, penilaian hasil belajar siswa, dokumentasi kegiatan, serta memberikan penilaian kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Peran ini penting untuk memastikan bahwa proses penilaian berjalan

sesuai standar dan objektif. *Use case diagram* di tampilkan dalam gambar 3.10 sebagai berikut:



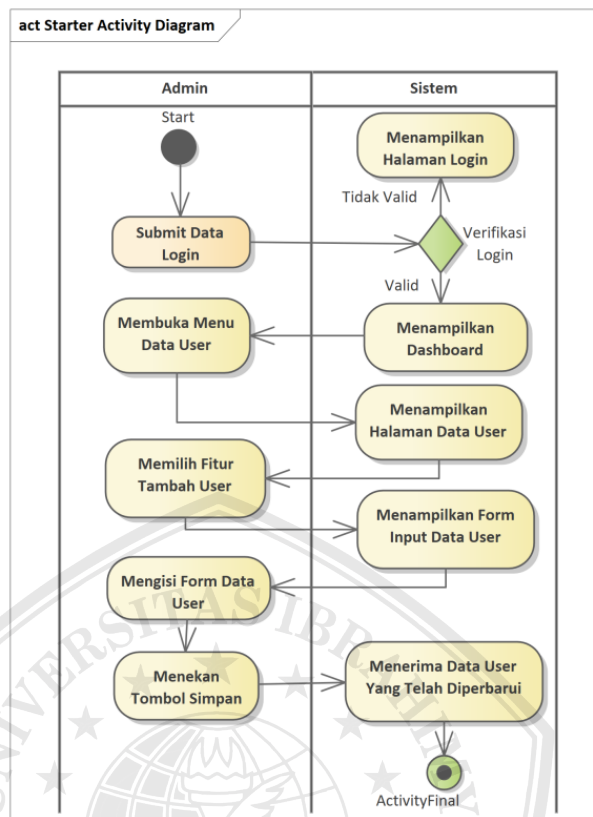
Gambar 3.10
Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dan urutan proses dalam sistem informasi penilaian kinerja guru, mulai dari awal hingga akhir proses, serta interaksi antar pengguna dan sistem.guru.

a. Input Data User

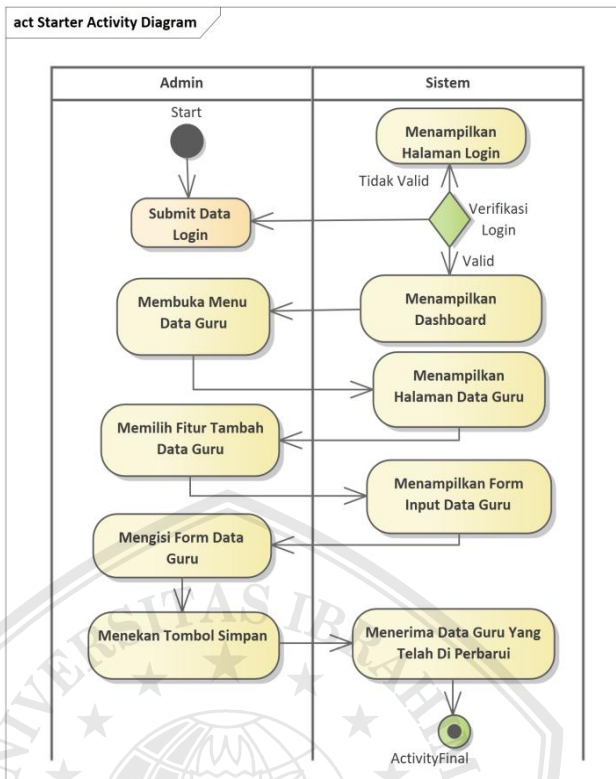
Activity diagram input data user menggambarkan proses admin dalam menambahkan data pengguna, mulai dari login, pengisian data, hingga penyimpanan data ke dalam sistem, sehingga alur penginputan data dapat dipahami dengan jelas dan terstruktur. Activity diagram ditampilkan pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11
Input Data User

b. Input Data Guru

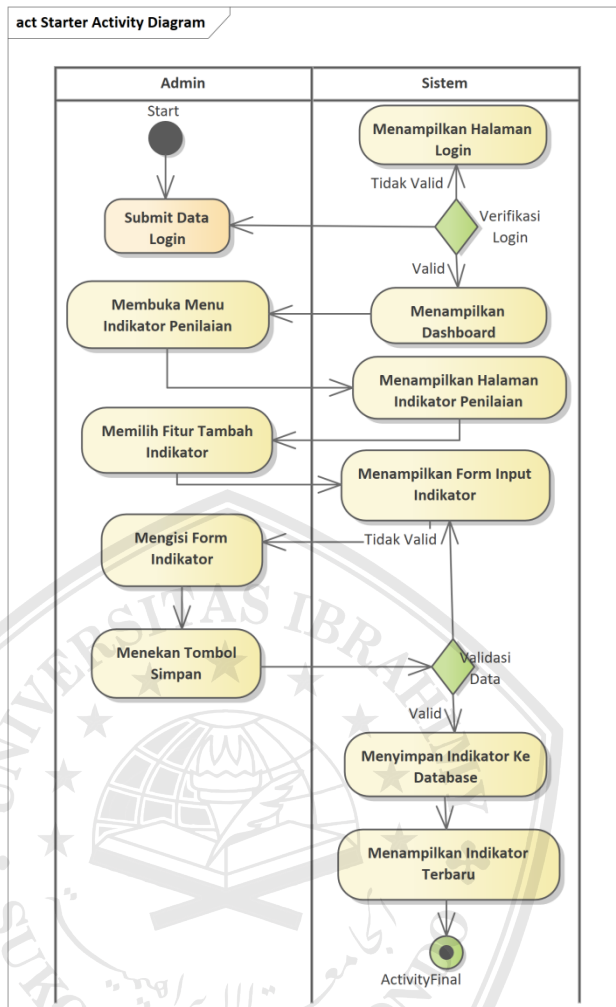
Activity diagram input data guru menggambarkan proses admin dalam menambahkan data guru, dimulai dari login dan verifikasi hingga sistem menampilkan dashboard. Admin memilih menu data guru, mengisi form, dan menyimpan data. Sistem kemudian menyimpan data guru dan proses berakhir. Seperti pada gambar 3.12 berikut:



Gambar 3.12
Input Data Guru

c. Input Indikator Penilaian

Activity diagram input indikator penilaian menunjukkan alur proses admin dalam menambahkan indikator penilaian ke dalam sistem. Proses dimulai dari admin melakukan login, kemudian mengakses menu indikator penilaian dan mengisi form indikator yang tersedia. Selanjutnya, sistem melakukan validasi data, menyimpan indikator ke dalam database, dan menampilkan data indikator terbaru. Diagram ini menggambarkan alur kerja yang terstruktur untuk memastikan pengelolaan indikator penilaian berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan sistem penilaian kinerja guru. Seperti pada Gambar 3.13 berikut:

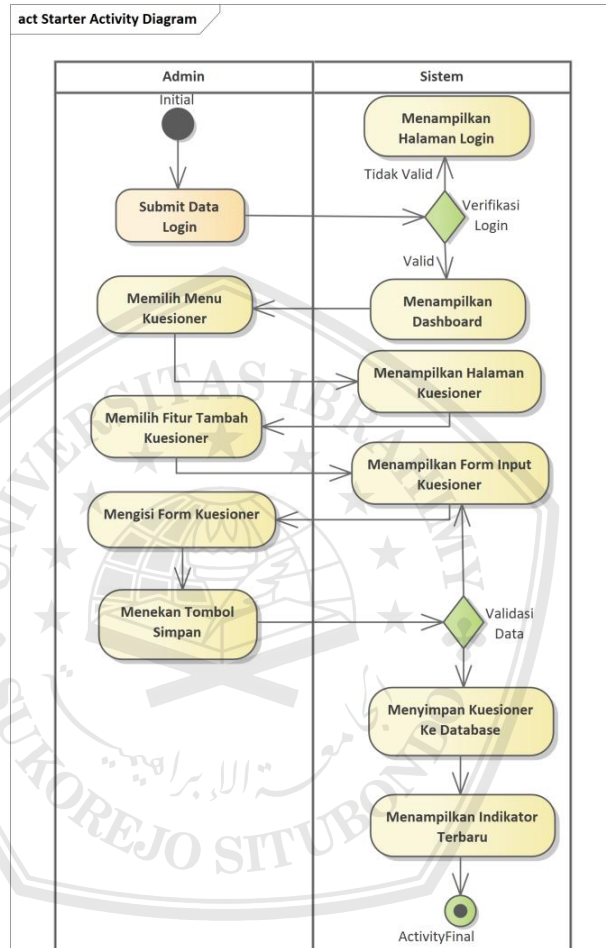


Gambar 3.13
Input Indikator Penilaian

d. Input Kuesioner

Activity Diagram input kuesioner menggambarkan alur proses admin dalam menambahkan data kuesioner ke dalam sistem. Proses diawali dengan admin melakukan login dan sistem melakukan verifikasi. Setelah berhasil, sistem menampilkan dashboard dan halaman kuesioner. Admin memilih fitur tambah kuesioner, mengisi form kuesioner, lalu menekan

tombol simpan. Selanjutnya sistem memvalidasi data, menyimpan kuesioner ke dalam database, dan menampilkan data kuesioner terbaru sebagai tanda proses telah selesai. Seperti pada Gambar 3.14 berikut:

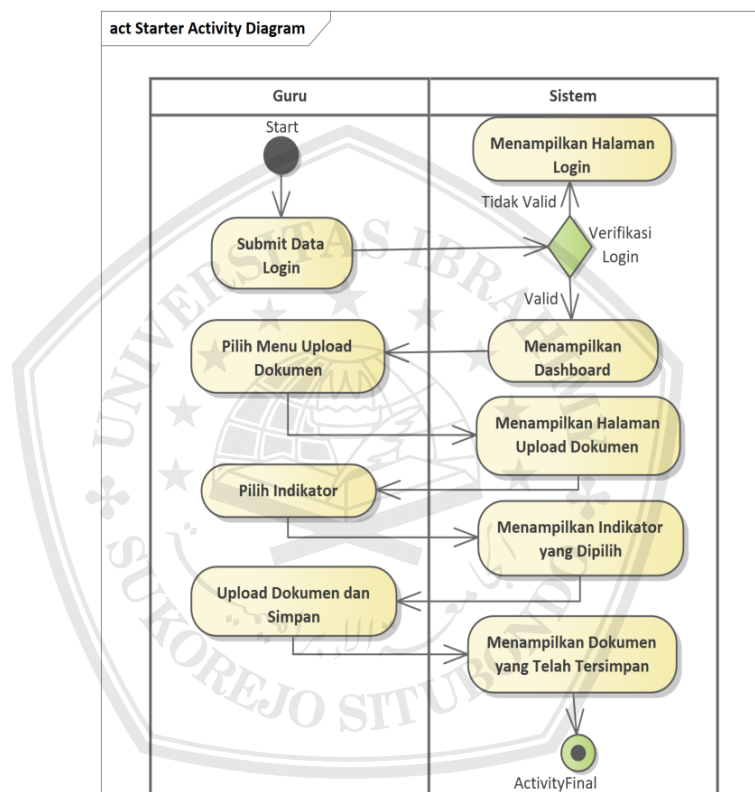


Gambar 3.14
Input Kuesioner

e. Upload Dokumen Pendukung

Activity diagram upload dokumen pendukung menggambarkan proses ketika guru login ke sistem, memilih menu Upload Dokumen, memilih file yang akan diunggah, mengisi keterangan dokumen, lalu menyimpan file.

Sistem melakukan validasi, jika file tidak sesuai maka guru harus memperbaiki atau mengganti dokumen, sedangkan jika valid file disimpan ke server dan daftar dokumen diperbarui. Proses ini memastikan semua dokumen pendukung tersimpan dengan rapi dan dapat digunakan untuk keperluan penilaian kinerja guru. Seperti pada Gambar 3.15 berikut:

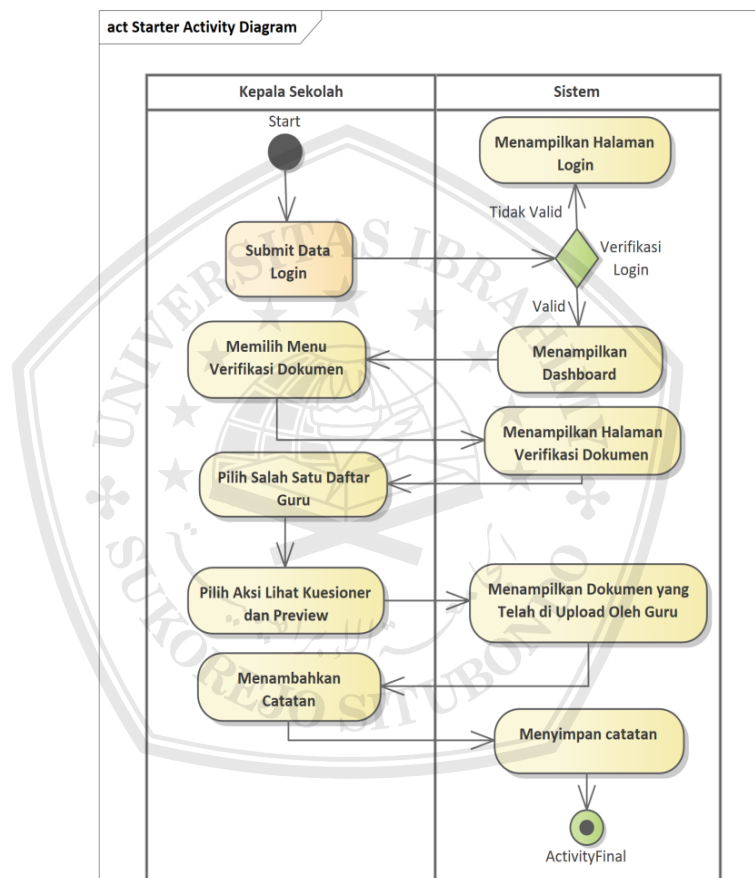


Gambar 3.15
Upload Dokumen Pendukung

f. Verifikasi Dokumen Pendukung

Activity Diagram verifikasi dokumen menggambarkan alur proses guru dalam mengunggah dokumen pendukung penilaian ke dalam sistem. Proses dimulai dengan guru melakukan login dan sistem melakukan

verifikasi. Setelah berhasil masuk, guru memilih menu upload dokumen dan menentukan indikator penilaian yang sesuai. Guru kemudian mengunggah dokumen dan menyimpannya, selanjutnya sistem menampilkan dokumen yang telah tersimpan sebagai tanda proses verifikasi dokumen telah dilakukan. Seperti pada Gambar 3.16 berikut:

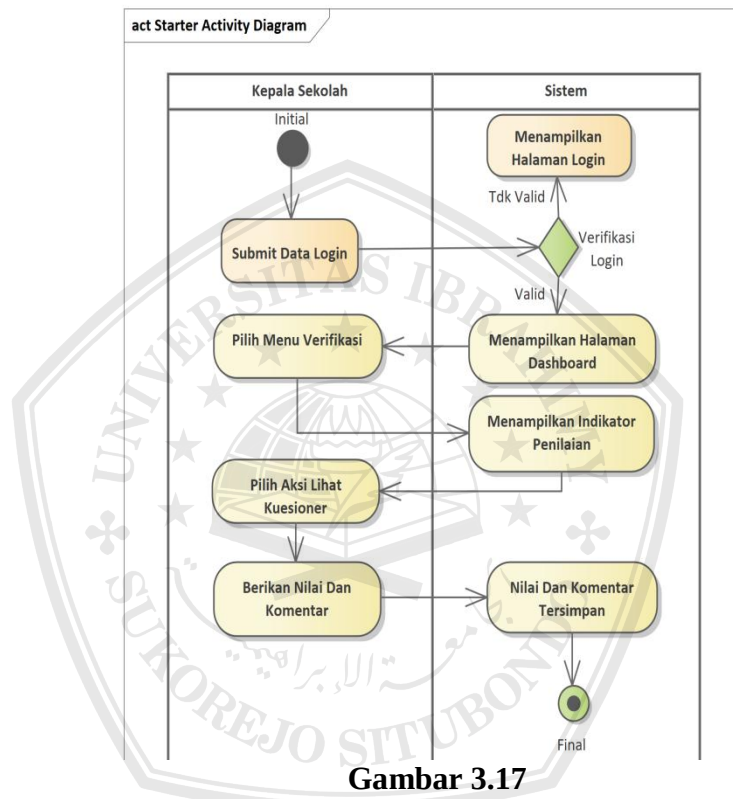


Gambar 3.16
Verifikasi Dokumen Pendukung

g. Penilaian Kinerja Guru

Activity diagram Proses penilaian kinerja guru diawali dengan kepala sekolah melakukan login ke sistem. Setelah login berhasil, sistem

menampilkan dashboard dan indikator penilaian. Kepala sekolah memilih kuesioner, kemudian memberikan nilai dan komentar terhadap kinerja guru. Selanjutnya, sistem menyimpan nilai dan komentar sebagai hasil akhir penilaian. Seperti pada Gambar 3.17 berikut:

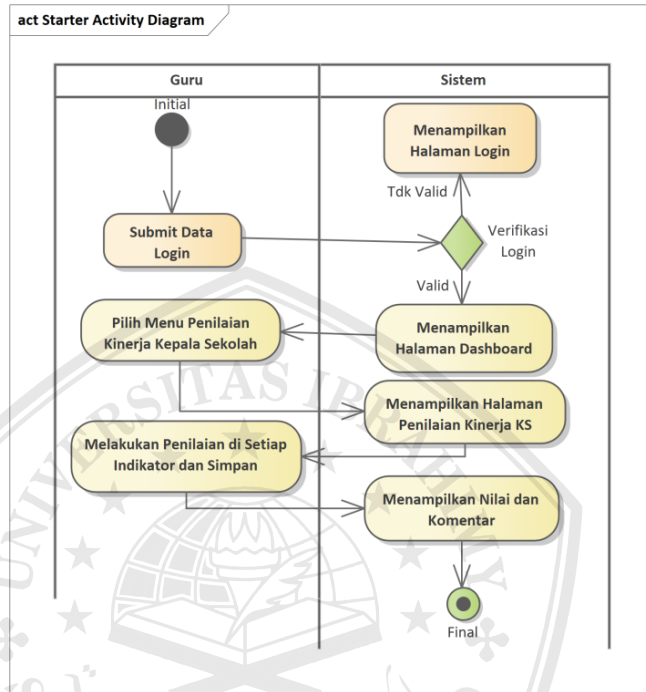


Gambar 3.17
Penilaian Kinerja Guru

h. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Activity diagram Penilaian Kinerja Kepala Sekolah menggambarkan proses ketika guru login ke sistem, memilih menu Penilaian Kinerja Kepala Sekolah, lalu sistem menampilkan form penilaian, guru mengisi nilai pada setiap aspek serta menambahkan catatan (Opsional) jika

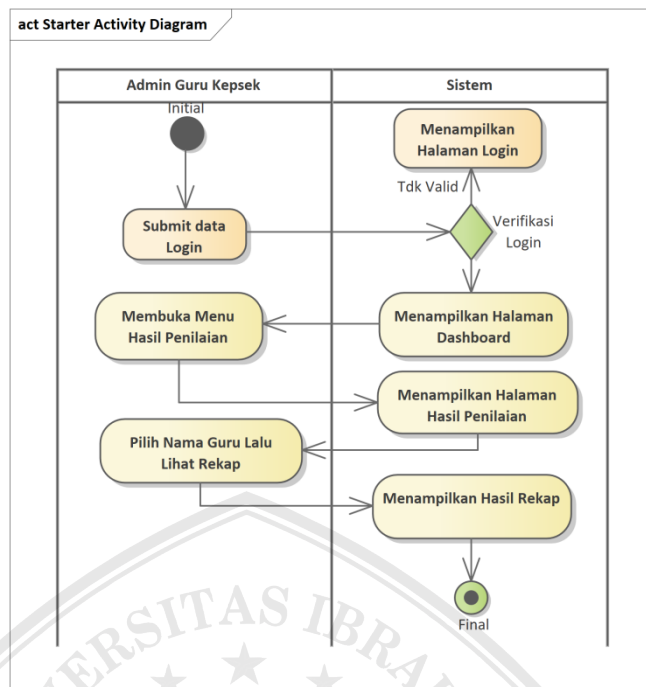
diperlukan. Setelah itu, guru menyimpan penilaian, dan sistem menyimpan hasil penilaian sebagai data resmi. Seperti pada Gambar 3.18 berikut:



Gambar 3.18
Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

i. Laporan Hasil Penilaian

Activity diagram ini menunjukkan alur admin, guru, dan kepala sekolah dalam mengakses hasil penilaian, yang dimulai dengan login ke sistem dan verifikasi data login. Jika login berhasil, sistem menampilkan dashboard, kemudian pengguna membuka menu hasil penilaian, memilih nama guru, dan melihat rekap penilaian hingga sistem menampilkan hasil rekap sebagai akhir proses. Seperti pada Gambar 3.19 berikut:



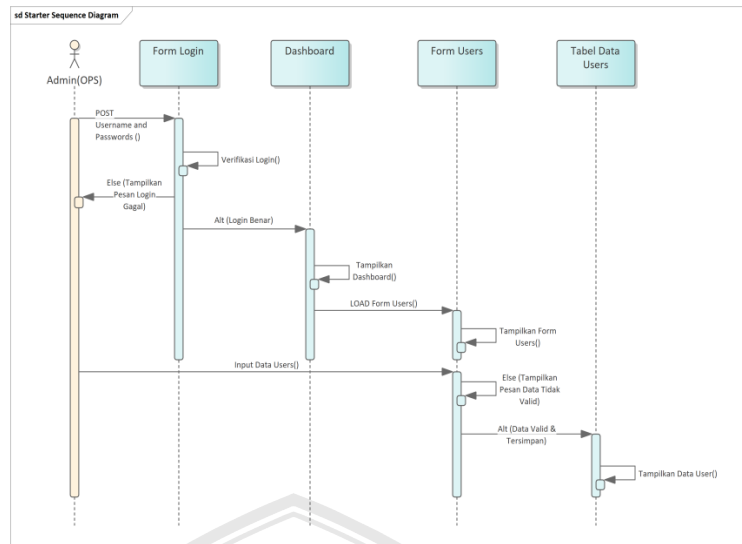
Gambar 3.19
Laporan Hasil Penilaian

3. Sequece Diagram

Sequence Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan urutan interaksi antara aktor dan sistem berdasarkan dimensi waktu guna menunjukkan alur proses yang terjadi dalam suatu sistem. Diagram ini menampilkan objek atau aktor yang terlibat beserta pesan yang dikirimkan antar objek secara berurutan, sehingga dapat memperjelas bagaimana suatu fungsi sistem dijalankan dari awal hingga akhir.

a. Input Data User

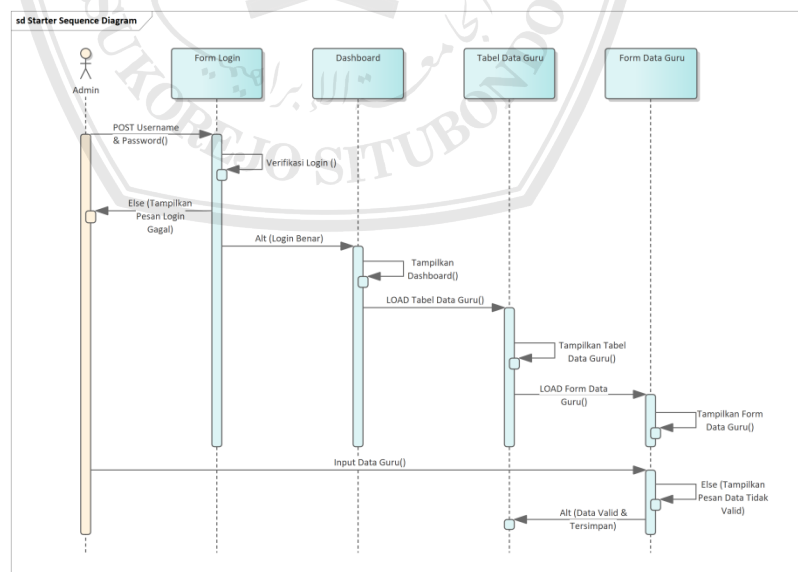
Sequence diagram input data user menggambarkan interaksi antara admin dan sistem dalam proses penambahan data pengguna. Seperti pada Gambar 3.20 berikut:



Gambar 3.20
Sequece Diagram Input Data User

b. Input Data Guru

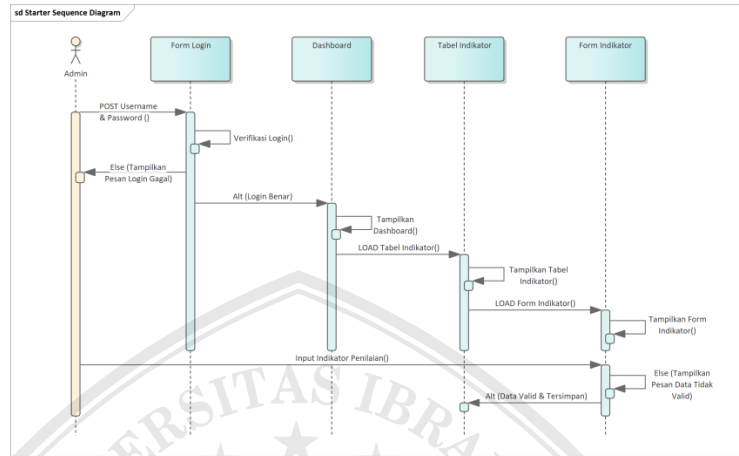
Input data guru dalam *sequence* diagram merupakan proses dalam melakukan pengisian, pengelolaan, dan penyimpanan data guru ke dalam sistem. Seperti pada Gambar 3.21 berikut:



Gambar 3.21
Sequece Diagram Input Data Guru

c. Input Indikator Penilaian

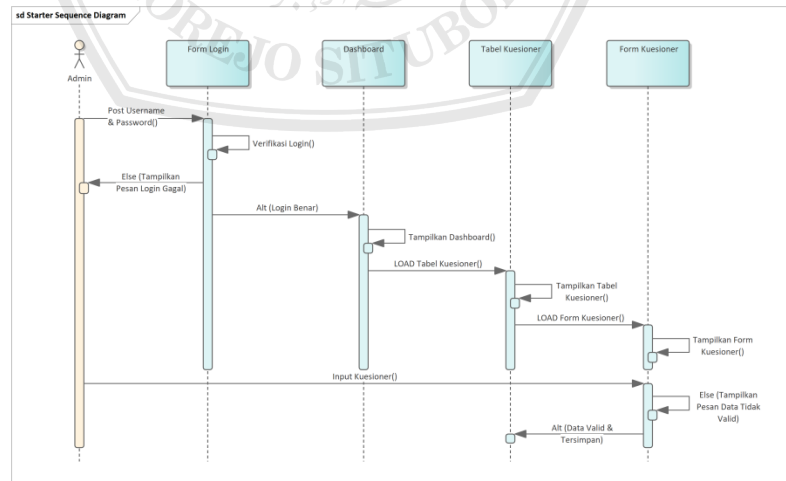
Input indikator penilaian dalam *sequence* diagram menggambarkan proses pengelolaan indikator penilaian. Seperti pada Gambar 3.22 berikut:



Gambar 3.22
Sequece Diagram Input Indikator

d. Input Kuesioner

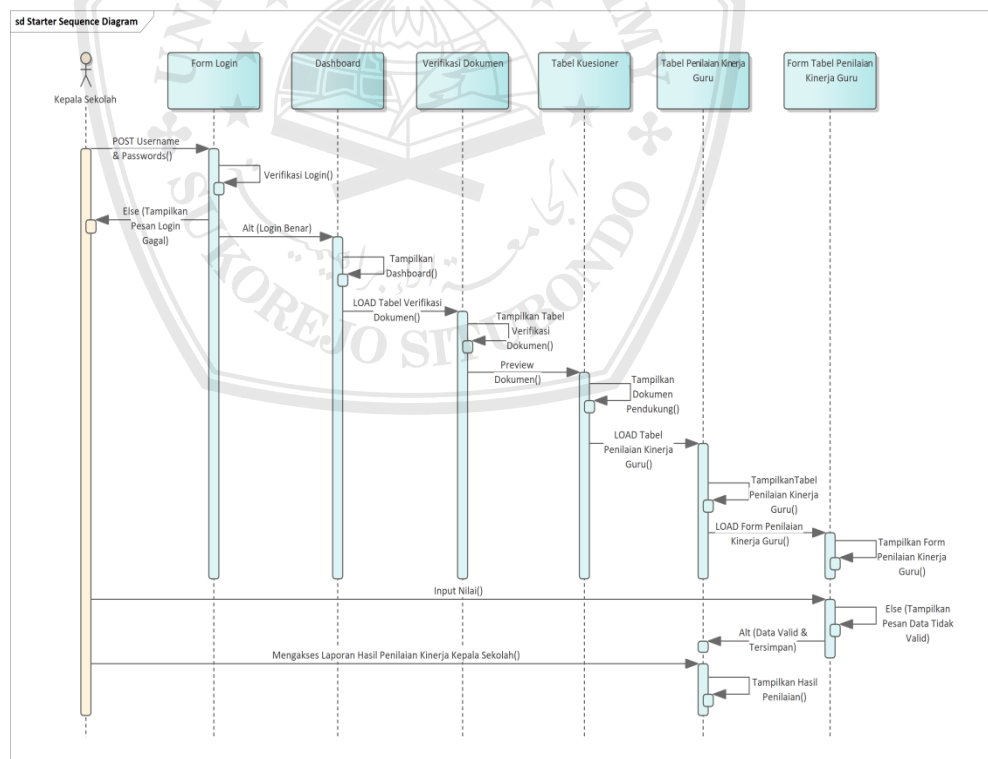
Input kuesioner menggambarkan proses Admin menginput pertanyaan kuesioner melalui antarmuka system. Seperti pada Gambar 3.23 berikut:



Gambar 3.23
Sequece Diagram Input Kuesioner

e. Sequece Diagram Kepala Sekolah

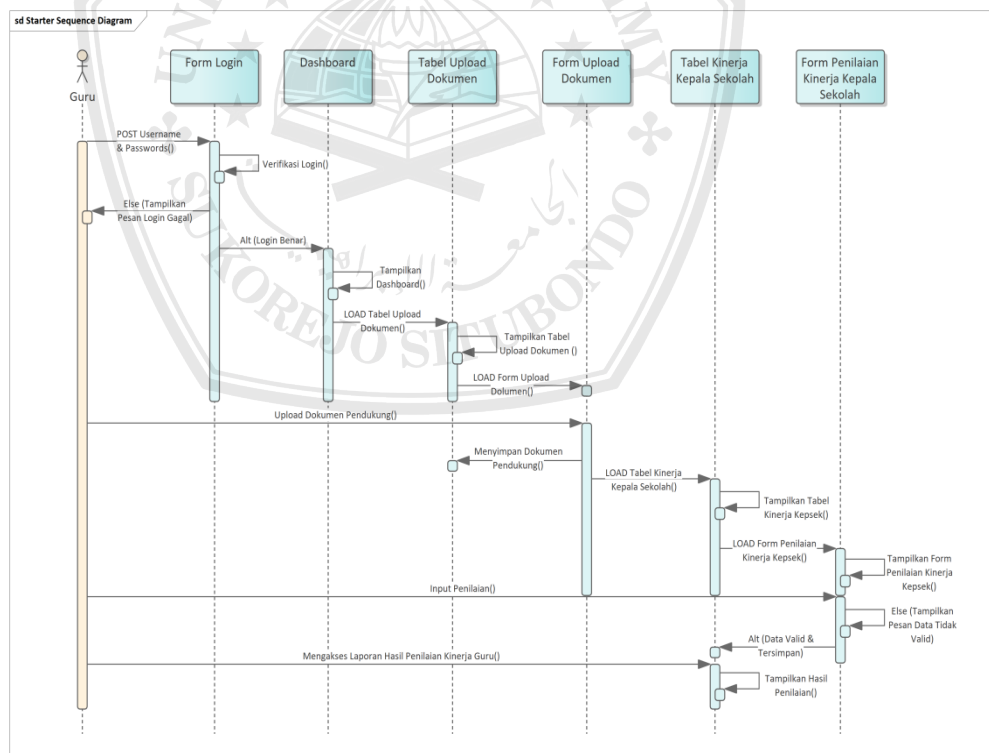
Sequence diagram ini menggambarkan alur proses penilaian kinerja guru yang dimulai dari kepala sekolah melakukan login ke dalam sistem hingga melakukan verifikasi dokumen pendukung yang telah diunggah. Selanjutnya, kepala sekolah mengakses tabel penilaian kinerja guru untuk melakukan proses penilaian melalui form penilaian yang tersedia. Sistem kemudian melakukan validasi terhadap data penilaian yang dimasukkan, menyimpan hasil penilaian yang valid ke dalam basis data, serta menampilkan laporan hasil penilaian kinerja guru sebagai output sistem. Seperti Gambar 3.24 berikut:



Gambar 3.24
Sequece Diagram Kepala Sekolah

f. Sequece Diagram Guru

Sequence diagram ini menggambarkan alur sistem penilaian kinerja guru yang melibatkan guru dan kepala sekolah. Proses dimulai saat guru melakukan login ke sistem. Jika login berhasil, guru mengunggah dokumen melalui form upload dan sistem menyimpan dokumen tersebut. Selanjutnya, guru mengakses tabel kinerja kepala sekolah untuk melakukan penilaian melalui form penilaian kinerja kepala sekolah. Sistem melakukan validasi terhadap data penilaian, menyimpan data yang valid, dan menampilkan hasil penilaian kinerja kepala sekolah dalam bentuk laporan. Seperti Gambar 3.25 berikut:



Gambar 3.25
Sequece Diagram Guru

3.3.4 Identifikasi dan Desain Database

Pada bagian ini penulis akan mengidentifikasi tabel-tabel yang ada dalam database serta merancang database yang akan dibangun. erancangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan dalam sistem informasi penilaian kinerja guru dan kepala sekolah dapat tersimpan dengan baik, terstruktur, dan mudah diakses. Setiap tabel dirancang berdasarkan kebutuhan fungsional sistem, seperti tabel guru, kepala sekolah, indikator penilaian, kuesioner, serta laporan hasil penilaian.

a. Identifikasi Tabel Database

Desain database merupakan tahapan penting dalam perancangan sistem informasi penilaian kinerja guru dalam bentuk tabel database. Perancangan ini bertujuan untuk mengelola dan menyimpan data secara terstruktur, sehingga memudahkan dalam pengolahan, pencarian, dan pelaporan informasi. Database dirancang berdasarkan kebutuhan sistem.

1. Desain Tabel User

Adapun field-field atau isi dari tabel User pada database db_guru terdiri atas beberapa atribut yang digunakan untuk menyimpan data identitas pengguna sistem, baik admin, guru, maupun kepala sekolah. Tabel ini berfungsi sebagai dasar autentikasi login serta penentuan hak akses dalam sistem. Struktur tabel User dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Tabel User

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Full_name	Varchar	100	
User_name	Varchar	50	
Password_hash	Varchar	50	
Role	Enum		
Created_at	Timestamp		

2. Desain Tabel Guru

Adapun field-field atau isi dari tabel guru pada database db_guru terdiri atas beberapa atribut yang digunakan untuk menyimpan data identitas guru secara lengkap. Seperti pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Tabel Guru

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
User_id	Int	11	
Tanggal Lahir	Date		
Alamat	Text	50	
NIK	Varchar	20	
Jabatan	Varchar	50	

3. Desain Tabel Indikator

Adapun field-field atau isi tabel indikator penilaian pada database db_indikator digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian kinerja guru maupun kepala sekolah. Setiap field merepresentasikan komponen penilaian yang menjadi dasar evaluasi. Struktur tabel indikator dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Tabel Indikator

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Name	Varchar	100	
Description_text	Timestamp		
Created_at	Timestamp		
Updated	Timestamp		

4. Desain Tabel Kuesioner

Adapun field-field kuesioner dari database db_indikator yang berisi pertanyaan-pertanyaan penilaian kinerja yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan, dan digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi kinerja. Seperti pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11
Tabel Kuesioner

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Name	Varchar	100	
Question_Text	Text		
Created_at	Timestamp		
Updated	Timestamp		

5. Tabel Upload Dokumen

Tabel upload dokumen pada database digunakan untuk menyimpan data dokumen pendukung yang diunggah oleh guru sebagai bukti kinerja.

Data tersebut menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam melakukan proses verifikasi dan penilaian kinerja guru. Seperti pada tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12
Upload Dokumen

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Indikator_id	Int	11	
Question_text	Text		
Created_at	Timestamp		
Updated	Timestamp		

6. Desain Tabel Form Penilaian Kinerja Guru

Adapun Field pada tabel penilaian kinerja guru (db_penilaian) digunakan untuk menyimpan hasil penilaian setiap indikator pada masing-masing guru, sehingga dapat menghasilkan laporan kinerja secara sistematis. Seperti pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13
Tabel Form Penilaian Kinerja Guru

Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Guru_id	Int	11	
Kepala_sekolah_id	Int	11	
Nilai	Int	11	
Tahun	Int	11	
Indikator	Text		
Komentar	Text		
Created_at	Timestamp		

7. Desain Tabel Form Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Adapun field-field atau isi tabel form penilaian kinerja kepala sekolah dari database db_penilaian_ks yang berisi data hasil penilaian guru terhadap kinerja kepala sekolah berdasarkan setiap indikator yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan penilaian. Seperti pada tabel 3.14 berikut:

Tabel 3.14
Tabel Form Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

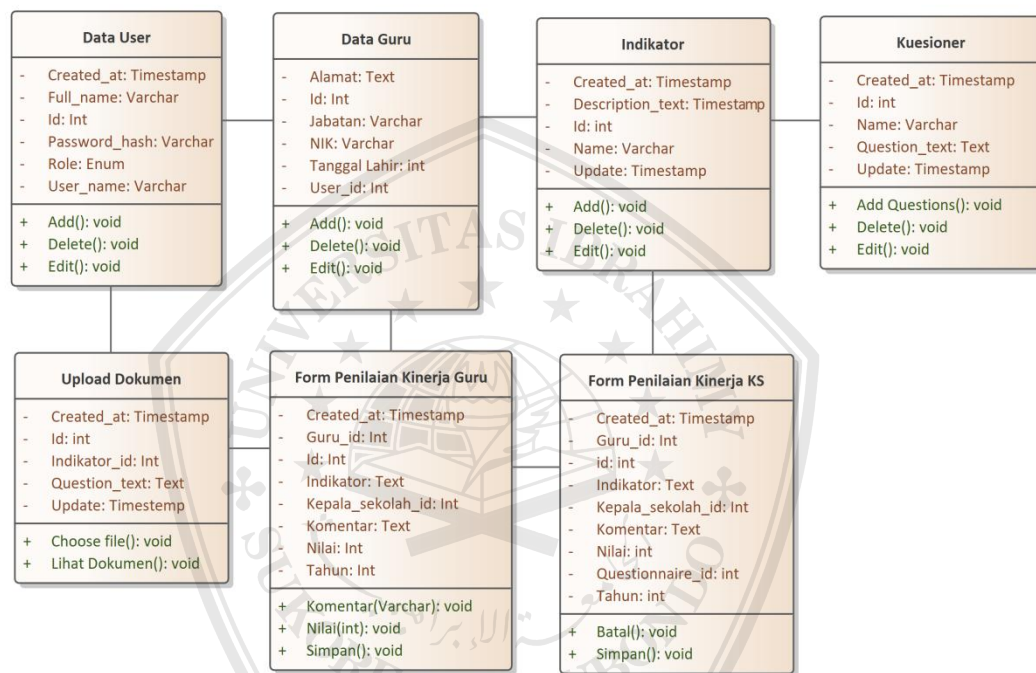
Field	Type	Size	Key
Id	Int	11	Primary key
Kepala_sekolah_id	Int	11	
Guru_id	Int	11	
Questionnaire_id	Int	11	
Tahun	Int	4	
Indikator	Text		
Nilai	Int		
Komentar	Text		
Created_at	Timestemp		

b. Pemodelan Database

Pemodelan database merupakan tahapan dalam merumuskan struktur, relasi, dan skema dari suatu basis data. Proses ini bertujuan untuk menggambarkan entitas, atribut, serta hubungan antar entitas yang terdapat dalam suatu sistem. Pada sistem ini, proses pemodelan dilakukan menggunakan *Class Starter Class Diagram*.

1. Class Diagram

Bentuk *Class Diagram* sistem informasi di bawah ini merupakan model konseptual data dan struktur database. Diagram ini menunjukkan hubungan antar entitas, atribut, serta relasi antar kelas sebagai acuan dalam perancangan tabel database. Seperti pada Gambar 3.15 berikut:”



Gambar 3.15
Class Diagram

3.3.5 Identifikasi dan Desain User Interface

Desain user *interface* adalah gambaran umum yang menggambarkan bagaimana aplikasi ditampilkan kepada *user*. Hal ini dimaksudkan agar tergambar jelas bagian-bagian yang perlu diperhatikan oleh pemrograman dan user pemrograman dan user itu sendiri.

a. Identifikasi *Interface*

Antarmuka (*interface*) merupakan komponen penting dalam sebuah sistem untuk menarik minat dan memudahkan pengguna. Perancangan *interface* mampu mencerminkan kualitas sistem secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi yang tepat terkait desain *interface* yang akan diterapkan pada aplikasi yang di kembangkan. Sebagaimana pada tabel 3.17 berikut:

Tabel 3.17
Identifikasi Interface

Nama Interface	Jenis Interface	Bentuk Interface	Deskripsi Interface
Login	Entry Data	Label, Button, Combo Box, dan Textbox	Untuk memasuki sistem
Halaman Utama	Tampilan	Header, Menu, Navigasi, dan Content	Untuk menjalankan sistem

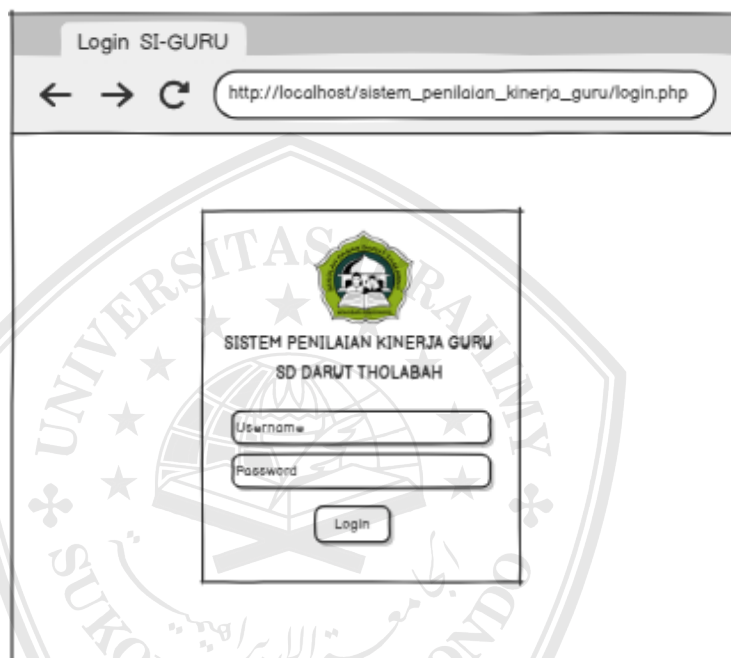
b. Desain *Interface*

Bagian ini berisi rancangan desain *prototype* tampilan aplikasi yang akan dibuat. Desain ini untuk menggambarkan antarmuka pengguna (*user interface*) dari sistem, sehingga dapat memberikan gambaran awal tentang bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan aplikasi secara visual.

1. Desain *Interface* Login

Interface ini berfungsi sebagai halaman awal yang mengarahkan setiap pengguna ke menu utama untuk mengelola berbagai konten dalam

website. Tampilan ini dirancang agar mudah dipahami dan digunakan oleh semua jenis pengguna, serta menjadi titik awal navigasi menuju fitur-fitur utama dalam sistem. Selain itu, interface ini juga dilengkapi dengan elemen visual yang informatif dan responsive. Seperti pada gambar 3.16 berikut:

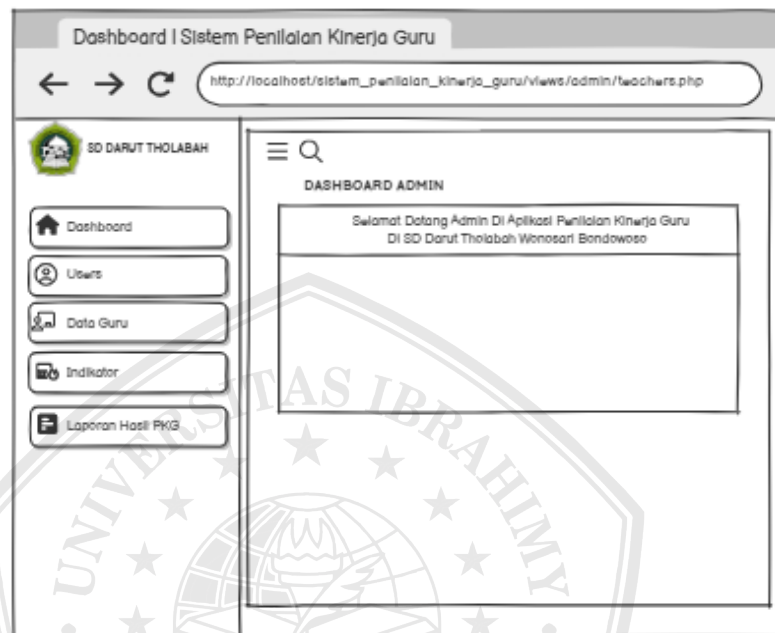


Gambar 3.16
Interface Login

2. Desan *Interface* Halaman Utama

Interface ini adalah halaman utama disetiap hak user dalam mengelola menu-menu dalam *content web* atau sistem informasi. Halaman ini menampilkan navigasi yang disesuaikan dengan peran masing-masing pengguna, baik itu admin, guru, maupun kepala sekolah, sehingga memudahkan dalam mengakses fitur-fitur yang relevan sesuai tanggung

jawabnya. Tampilan yang sederhana namun fungsional dirancang untuk mendukung kemudahan operasional dan efisiensi dalam penggunaan sistem. seperti yang digambarkan pada gambar 3.17 berikut:



Gambar 3.17
Interface Halaman Utama

BAB IV

IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Konstruksi Sistem

Konstruksi sistem merupakan tahapan yang mencakup perancangan, pengembangan, serta implementasi sistem. Sistem ini terdiri dari berbagai elemen seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), pengguna (*brainware*), infrastruktur jaringan komunikasi, dan komponen lain yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari konstruksi sistem adalah untuk menghasilkan sistem yang mampu memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pengguna maupun masyarakat secara umum.

Untuk menjalankan sistem informasi berbasis *web* dibutuhkan program aplikasi *web* yang memungkinkan client terhubung langsung dengan *server*. Namun, tidak bisa dijalankan secara langsung di sisi client karena harus melakukan proses hosting untuk bisa diakses secara *online*.

4.1.1 Kebutuhan Sistem

Spesifikasi perangkat yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari ini adalah sebagai berikut:

a. Hardware

Spesifikasi minimal hardware atau perangkat keras yang digunakan untuk menunjang sistem ini yaitu:

1. Processor: CPU *multi-core*, misalnya *Intel Core i3*, atau lebih.

2. RAM: Minimal 4GB, tetapi sebaiknya 8GB atau lebih.
3. Penyimpanan: SSD untuk mempercepat waktu muat aplikasi dan data.
4. Layar: Monitor dengan resolusi layar yang memadai.
5. Mouse dan Printer.

b. Software

1. Sistem operasi yang digunakan, seperti Windows, Linux, dan lain-lain.
2. Database yang digunakan adalah MySQL dengan menggunakan program aplikasi XAMPP versi 8.0 atau lebih.
3. Browser Web bisa menggunakan Microsoft Edge, Google Chrome, Mozilla, Firefox atau lainnya.

c. Brainware

Dampak adanya pembangunan suatu sistem yang terkomputerisasi atau penggunaan mesin komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, agar dapat menjalankan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Oleh karena itu, salah satu factor penting yang mempengaruhi kelancaran sistem informasi adalah dibutuhkan individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi tersebut.

4.1.2 Instalasi Sistem

Instalasi sistem merupakan tahapan konfigurasi perangkat lunak pada komputer agar dapat berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa semua komponen perangkat lunak telah

terkonfigurasi dengan benar sebelum digunakan. Penjelasan lebih lanjut disampaikan pada uraian dibawah ini:

a. Membutuhkan Instalasi XAMPP

Instalasi XAMPP dibutuhkan untuk mengaktifkan dan menjalankan *server web* local di komputer *user*, sehingga bisa melakukan pengembangan website secara local tanpa perlu terhubung internet. Dengan XAMPP, *user* bisa menginstal *web server*, *database server*, dan bahasa pemrograman *scripting* seperti PHP. Selain itu, dapat menguji *website* tanpa perlu mengunggah file ke *server online*. Dalam pengembangan *website*, XAMPP menjadi pilihan populer karena dapat mempermudah pengaturan lingkungan pengembangan di komputer pribadi tanpa memerlukan biaya tambahan. Adapun logo XAMPP ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut:

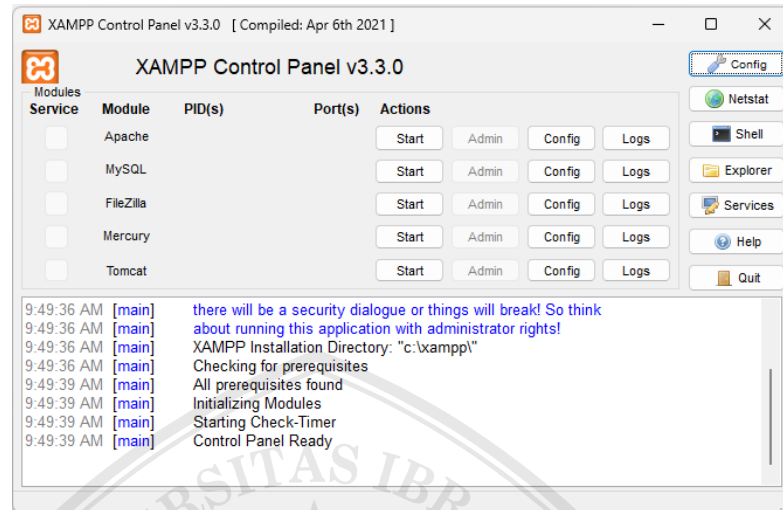


Gambar 4.1
Logo XAMPP

b. Import Database

Untuk mengimport database ke komputer dapat menggunakan aplikasi seperti phpMyAdmin. Berikut ini merupakan langkah-langkah umum untuk mengimport database menggunakan phpMyAdmin.

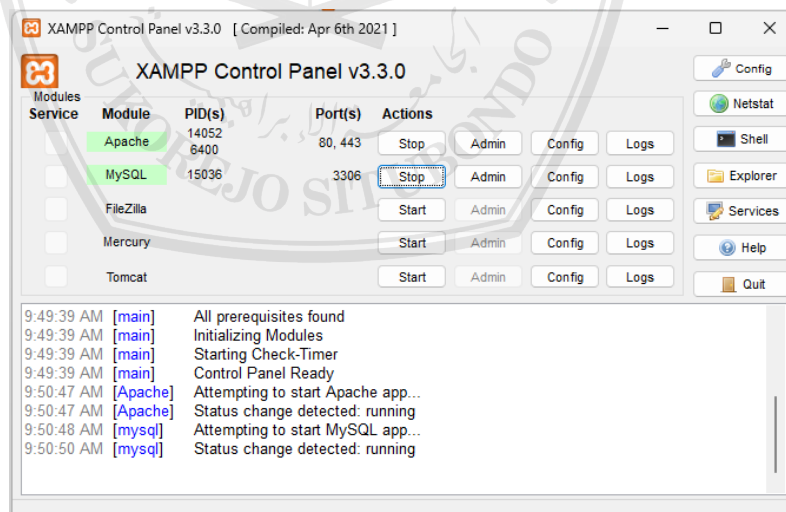
1. Buka XAMPP, lalu akan muncul jendela control panel XAMPP yang ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2

XAMPP Control Panel

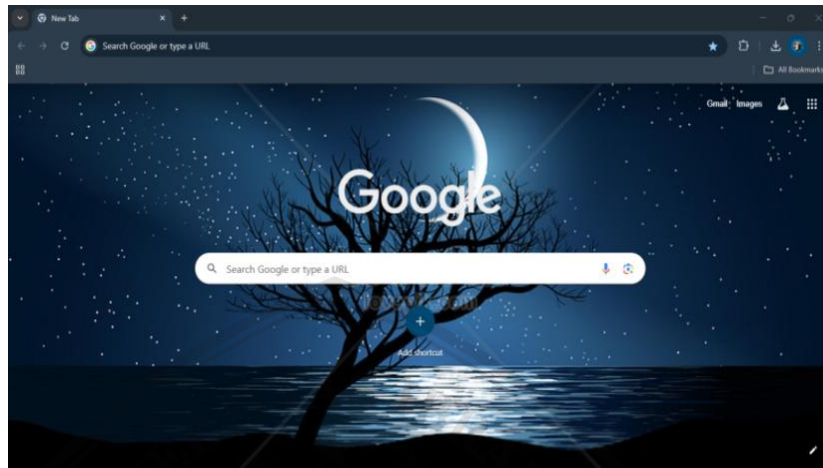
2. Jalankan server lokal, klik strat pada server yang akan dijalankan yaitu Apache dan MySQL yang ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3

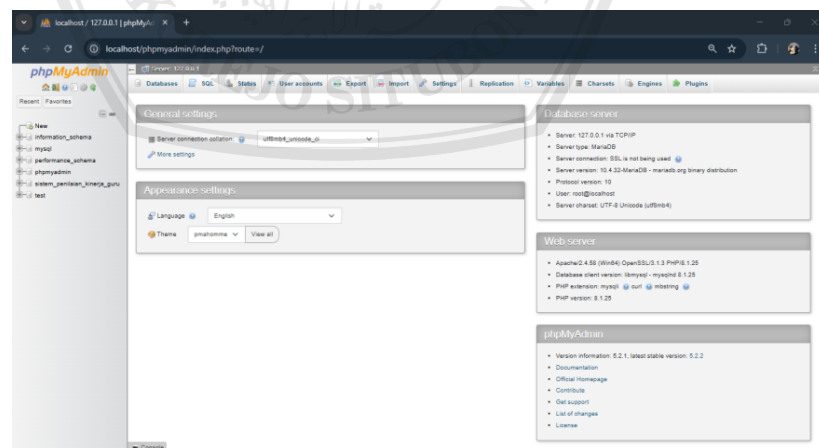
Server Lokal

3. Langkah berikutnya, buka aplikasi web browser yang terdapat pada komputer atau laptop menggunakan aplikasi Google Chrome atau Web Browser lainnya yang ditunjukkan pada gambar 4.4 berikut:



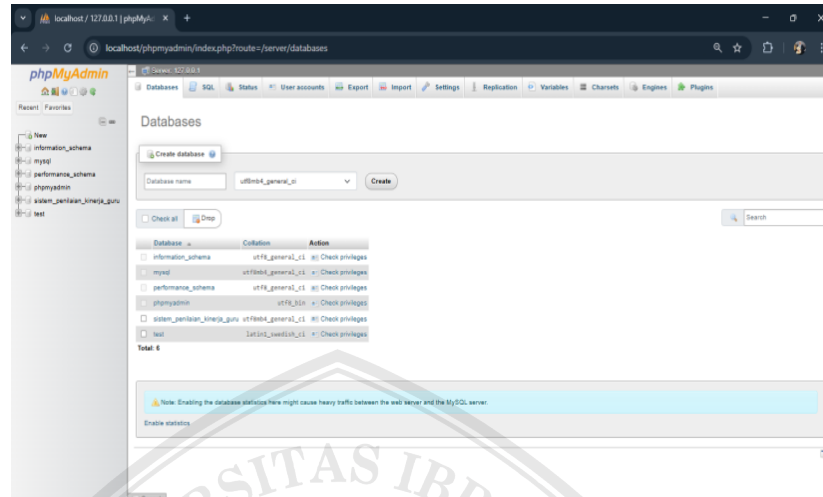
Gambar 4.4
Web Browser

4. Kemudian ketikkan <http://localhost/phpmyadmin/> pada address bar, maka akan muncul halaman “phpMyAdmin” yang ditunjukkan pada gambar 4.5 berikut:



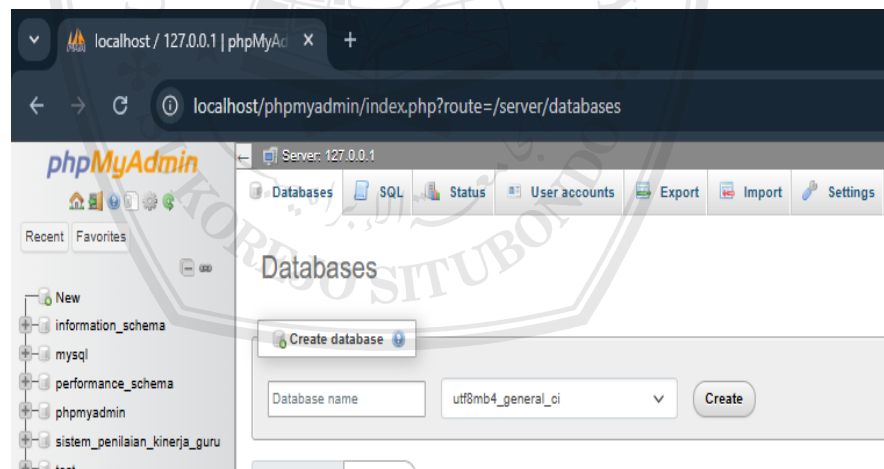
Gambar 4.5
PHP MyAdmin

5. Klik *new* untuk membuat database baru, kemudian ketikkan nama database sesuai kebutuhan, lalu klik *create*, seperti gambar 4.6 berikut:



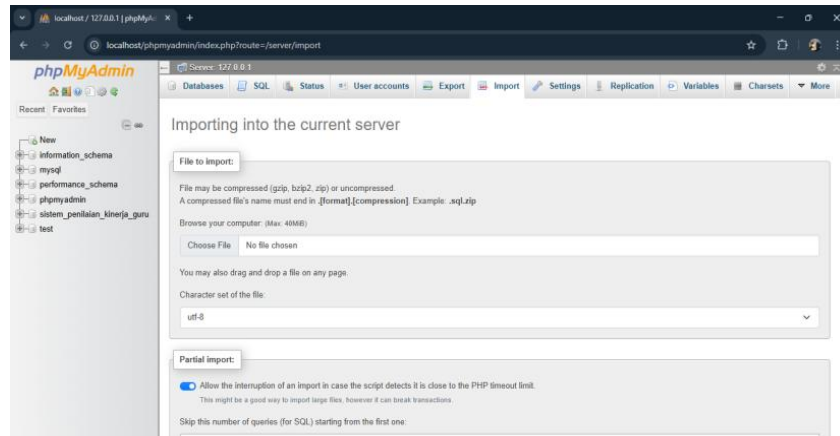
Gambar 4.6
Create Database

6. Klik pada tab “*Import*” sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.7 berikut:



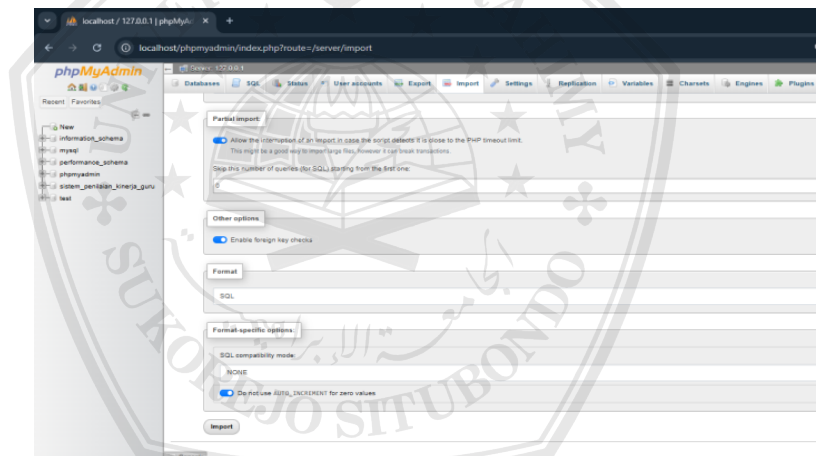
Gambar 4.7
Import Database

7. Klik “*Choose File*” dan pilih SQL yang akan di import sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.8 berikut:



Gambar 4.8
Choose File

8. Klik tombol “*Import*” untuk memulai proses import, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.9 berikut:

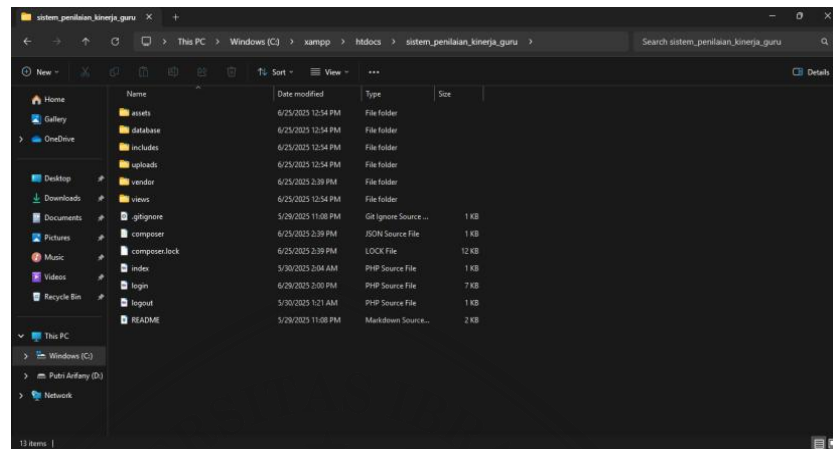


Gambar 4.9
Import Selesai

c. Menjalankan Sistem di Browser

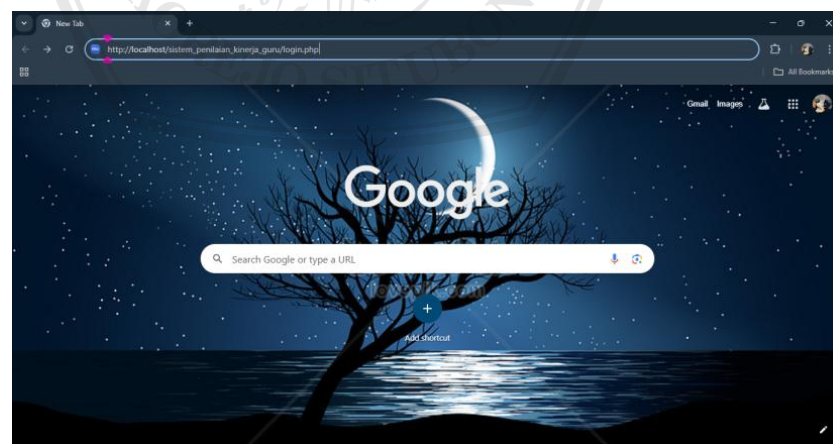
Jika telah berhasil meng-import database, maka langkah selanjutnya adalah menjalankan sistem di browser. Namun, cara menjalankannya tergantung pada sistem yang dibuat. Berikut ini beberapa cara umum yang bisa dilakukan.

1. Pastikan semua file sistem sudah terletak di forlder yang benar di server local (misalnya di folder htdocs jika menggunakan XAMPP), seperti gambar 4.10 berikut:



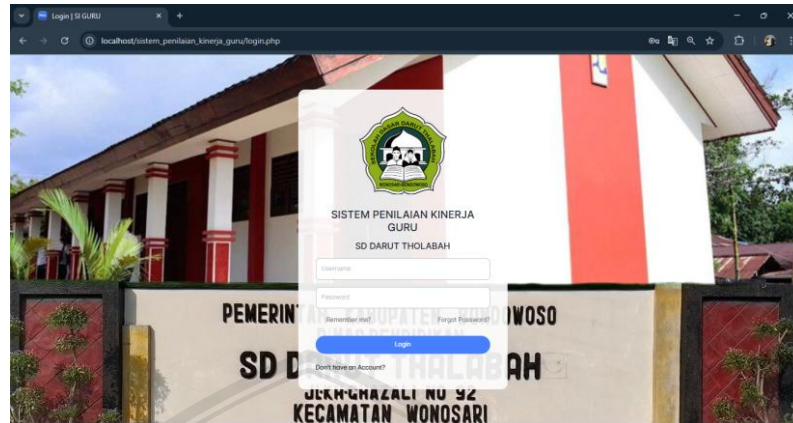
Gambar 4.10
Folder *htdocs*

2. Buka browser dan ketikkan URL ke sistem yang akan dijalankan (misalnya http://localhost/sistem_penilaian_kinerja_guru), sebagaimana pada gambar 4.11 berikut:



Gambar 4.11
URL pada *Browser*

3. Jika sistem berjalan dengan baik, maka akan menampilkan halaman login sistem pada browser. Seperti pada gambar 4.12 berikut:



Gambar 4.12
Tampilan Depan Pada Sistem

4.1.3 Segmen Program

Segmen program dapat diartikan sebagai bagian atau susunan program pada sistem yang ditunjukkan untuk suatu tujuan atau fungsionalitas tertentu. Segmen program dapat berupa bagian dari sebuah aplikasi atau sistem yang berfokus pada satu tugas atau fitur tertentu. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa penggalan segmen program dari sistem sebagai sampel yang dianggap penting oleh peneliti.

a. Segmen Koneksi

Dalam pembuatan suatu program, file koneksi sangat penting karena berfungsi untuk menghubungkan aplikasi ke *database*. Tanpa file koneksi sistem tidak dapat mengakses atau menyimpan data. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.1 berikut ini:

Segmen Program 4.1 Koneksi

```

1  <?php
2  // Database configuration
3  define('DB_HOST', 'localhost');
4  define('DB_NAME', 'sistem_penilaian_kinerja_guru');
5  define('DB_USER', 'root');
6  define('DB_PASS', '');
7
8  // Start session
9  session_start();
10
11 // Create database connection
12 function getDbConnection() {
13     static $conn;
14     if ($conn === null) {
15         $conn = new mysqli(DB_HOST, DB_USER, DB_PASS,
16 DB_NAME);
17         if ($conn->connect_error) {
18             die("Connection failed: " . $conn-
19 >connect_error);
20         }
21         $conn->set_charset("utf8mb4");
22     }
23     return $conn;
24 }
25
26 // Role constants
27 define('ROLE_ADMIN', 'admin');
28 define('ROLE KEPSEK', 'kepala_sekolah');
29 define('ROLE_GURU', 'guru');
30
31 // Base URL
32 define('BASE_URL', '/sistem_penilaian_kinerja_guru/');
33 ?>
    
```

b. Login

Segmen program login merupakan bagian penting dalam sistem informasi yang berfungsi untuk memverifikasi identitas pengguna sebelum diberikan akses ke dalam sistem. Proses login dirancang untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akses, seperti admin, guru, dan kepala sekolah. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.2 berikut ini:

Segmen Program 4.2 Login

```

1  <?php
2  // Backend login processing
3  require_once 'includes/config.php';
4  require_once 'includes/session.php';
5
6  $error = '';
7
8  if ($_SERVER['REQUEST_METHOD'] === 'POST') {
9      $username = trim($_POST['username'] ?? '');
10     $password = $_POST['password'] ?? '';
11
12     if ($username && $password) {
13         $conn = new mysqli(DB_HOST, DB_USER, DB_PASS,
14 DB_NAME);
15         if ($conn->connect_error) {
16             $error = 'Database connection failed: ' .
17 $conn->connect_error;
18         } else {
19             $stmt = $conn->prepare("SELECT id, username,
20 password_hash, role FROM users WHERE username = ?");
21             $stmt->bind_param("s", $username);
22             $stmt->execute();
23             $stmt->store_result();
24             if ($stmt->num_rows === 1) {
25                 $stmt->bind_result($id, $user,
26 $hashed_password, $role);
27                 $stmt->fetch();
28                 if (password_verify($password,
29 $hashed_password)) {
30                     $_SESSION['user_id'] = $id;
31                     $_SESSION['username'] = $user;
32                     $_SESSION['role'] = $role;
33                     header('Location: index.php');
34                     exit;
35                 } else {
36                     $error = 'Invalid username or
37 password.';
38                 }
39             } else {
40                 $error = 'Invalid username or password.';
41             }
42             $stmt->close();
43             $conn->close();
44         }
45     } else {
46         $error = 'Please enter username and password.';
47     }
48 }
49 ?>

```

c. Input Data

Segmen program input data adalah source code untuk menyimpan data yang diinput oleh pengguna kedalam database. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.3 berikut ini:

Segmen Program 4.3 Input Data

```

1  <?php
2  require_once '../../includes/session.php';
3  requireLogin();
4  requireRole(ROLE_ADMIN);
5  include '../../includes/header.php';
6
7  require_once '../../includes/config.php';
8
9  function validateInput($conn, $data)
10 {
11     return mysqli_real_escape_string($conn, trim($data));
12 }
13
14 $errors = [];
15 $success = '';
16
17 if ($_SERVER['REQUEST_METHOD'] == 'POST') {
18     if (isset($_POST['action'])) {
19         $conn = new mysqli(DB_HOST, DB_USER, DB_PASS,
20 DB_NAME);
21         if ($conn->connect_error) {
22             $errors[] = 'Database connection failed: ' . $conn-
23 >connect_error;
24         } else {
25             mysqli_begin_transaction($conn);
26             try {
27                 switch ($_POST['action']) {
28                     case 'create':
29                         $username = validateInput($conn,
30 $_POST['username']);
31                         $password = password_hash($_POST['password'],
32 PASSWORD_DEFAULT);
33                         $nip = validateInput($conn, $_POST['nip']);
34                         $alamat = validateInput($conn,
35 $_POST['alamat']);
36                         // $phone = validateInput($conn,
37 $_POST['phone']); // removed
38                         $jabatan = validateInput($conn,
39 $_POST['jabatan']);
40                         $tanggal_lahir = validateInput($conn,
41 $_POST['tanggal_lahir']);

```

Segmen Program 4.3 (Lanjutan)

```

34
35 // Create user with role 'guru'
36     $stmt = $conn->prepare("INSERT INTO users
    (username, password_hash, role, full_name) VALUES (?, ?,
    'guru', ?)");
37     $stmt->bind_param("sss", $username, $password,
    $username);
38     $stmt->execute();
39     $user_id = $stmt->insert_id;
40     $stmt->close();
41
42     // Create guru record (without phone)
43     $stmt = $conn->prepare("INSERT INTO guru
    (user_id, nip, alamat, jabatan, tanggal_lahir) VALUES (?,
    ?, ?, ?, ?)");
44     $stmt->bind_param("issss", $user_id, $nip,
    $alamat, $jabatan, $tanggal_lahir);
45     $stmt->execute();
46     $stmt->close();
47
48     $success = "Teacher and user successfully
    added!";
49     break;
50     case 'update':
51         $id = (int)$_POST['id'];
52         // $user_id = (int)$_POST['user_id'];
53         $username = validateInput($conn,
    $_POST['username']);
54         $password = $_POST['password'] ?? '';
55         $nip = validateInput($conn, $_POST['nip']);
56         $alamat = validateInput($conn,
    $_POST['alamat']);
57         // $phone = validateInput($conn,
    $_POST['phone']); // removed
58         $jabatan = validateInput($conn,
    $_POST['jabatan']);
59         $tanggal_lahir = validateInput($conn,
    $_POST['tanggal_lahir']);
60
61         // Get user_id for update
62         $stmt = $conn->prepare("SELECT user_id FROM
    guru WHERE id = ?");
63         $stmt->bind_param("i", $id);
64         $stmt->execute();
65         $stmt->bind_result($user_id);
66         $stmt->fetch();
67         $stmt->close();
68
69         // Update user info
70         if ($password) {

```

Segmen Program 4.3 (Lanjutan)

```

71         $password_hash = password_hash($password,
PASSWORD_DEFAULT);
72         $stmt = $conn->prepare("UPDATE users SET
username = ?, password_hash = ? WHERE id = ?");
73         $stmt->bind_param("ssi", $username,
$password_hash, $user_id);
74         } else {
75         $stmt = $conn->prepare("UPDATE users SET username = ?
WHERE id = ?");
76         $stmt->bind_param("si", $username,
$user_id);
77         }
78         $stmt->execute();
79         $stmt->close();
80
81         // Update guru info (without phone)
82         $stmt = $conn->prepare("UPDATE guru SET nip
= ?, alamat = ?, jabatan = ?, tanggal_lahir = ? WHERE id
= ?");
83         $stmt->bind_param("ssssi", $nip, $alamat,
$jabatan, $tanggal_lahir, $id);
84         $stmt->execute();
85         $stmt->close();
86
87         $success = "Teacher successfully updated!";
88         break;
89         case 'delete':
90         $id = (int)$_POST['id'];
91
92         // Get user_id before deleting guru
93         $stmt = $conn->prepare("SELECT user_id FROM
guru WHERE id = ?");
94         $stmt->bind_param("i", $id);
95         $stmt->execute();
96         $stmt->bind_result($user_id);
97         $stmt->fetch();
98         $stmt->close();
99
100        // Delete guru record
101        $stmt = $conn->prepare("DELETE FROM guru
WHERE id = ?");
102        $stmt->bind_param("i", $id);
103        $stmt->execute();
104        $stmt->close();
105
106        // Delete user record
107        if ($user_id) {
108        $stmt = $conn->prepare("DELETE FROM users
WHERE id = ?");
109        $stmt->bind_param("i", $user_id);

```

Segmen Program 4.3 (Lanjutan)

```

110         $stmt->execute();
111         $stmt->close();
112     }
113
114         $success = "Teacher and user successfully
deleted!";
115         break;
116     }
117     mysqli_commit($conn);
118     } catch (Exception $e) {
119     mysqli_rollback($conn);
120         $errors[] = "Error: " . $e->getMessage();
121     }
122     $conn->close();
123 }
124 }
125 }
126
127 // Fetch all teachers with user info
128 $conn = new mysqli(DB_HOST, DB_USER, DB_PASS, DB_NAME);
129 $teachers = [];
130 if (!$conn->connect_error) {
131     $result = $conn->query("SELECT g.*, u.username,
u.full_name FROM guru g JOIN users u ON g.user_id = u.id
ORDER BY g.id ASC");
132     if ($result) {
133         while ($row = $result->fetch_assoc()) {
134             $teachers[] = $row;
135         }
136         $result->free();
137     }
138     $conn->close();
139 }
140
141 // Fetch users with role 'guru' for selection
142 $conn = new mysqli(DB_HOST, DB_USER, DB_PASS, DB_NAME);
143 $guru_users = [];
144 if (!$conn->connect_error) {
145     $result = $conn->query("SELECT id, username, full_name
FROM users WHERE role = 'guru' ORDER BY username");
146     if ($result) {
147         while ($row = $result->fetch_assoc()) {
148             $guru_users[] = $row;
149         }
150         $result->free();
151     }
152     $conn->close();
153 }
154 ?>

```

d. Edit Data

Segmen program edit data merupakan bagian dari sistem yang berfungsi untuk memperbarui atau mengubah data yang telah tersimpan di dalam database. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan perbaikan terhadap data yang salah atau sudah tidak relevan, tanpa harus menghapus dan menginput ulang. Proses pengeditan ini umumnya dilakukan dengan menampilkan data yang sudah ada, kemudian pengguna dapat mengubah nilai pada form yang tersedia. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.4 berikut ini:

Segmen Program 4.4 Edit Data

```

1  <!-- Edit Teacher Modal -->
2  <div class="modal fade" id="editTeacherModal"
   tabindex="-1" aria-labelledby="editTeacherModalLabel"
   aria-hidden="true">
3      <div class="modal-dialog">
4          <form method="post" class="modal-content">
5              <input type="hidden" name="action"
   value="update" />
6              <input type="hidden" name="id" id="edit_id" />
7              <div class="modal-header">
8                  <h5 class="modal-title"
   id="editTeacherModalLabel">Edit Teacher</h5>
9                  <button type="button" class="btn-close"
   data-bs-dismiss="modal" aria-label="Close"></button>
10             </div>
11             <div class="modal-body">
12                 <div class="mb-3">
13                     <label for="username_edit" class="form-
   label">Username</label>
14                     <input type="text" class="form-control"
   id="username_edit" name="username" required />
15                 </div>
16                 <div class="mb-3">
17                     <label for="password_edit" class="form-
   label">Password (leave blank to keep current)</label>
18                     <input type="password" class="form-control"
   id="password_edit" name="password" />

```

Segmen Program 4.4 (Lanjutan)

```

19         </div>
20         <div class="mb-3">
21             <label for="nip_edit" class="form-
label">NIK</label>
22             <input type="text" class="form-control"
id="nip_edit" name="nip" required />
23         </div>
24         <div class="mb-3">
25             <label for="jabatan_edit" class="form-
label">Jabatan</label>
26             <input type="text" class="form-control"
id="jabatan_edit" name="jabatan" />
27         </div>
28         <div class="mb-3">
29             <label for="tanggal_lahir_edit"
class="form-label">Tanggal Lahir</label>
30             <input type="date" class="form-control"
id="tanggal_lahir_edit" name="tanggal_lahir" />
31         </div>
32         <div class="mb-3">
33             <label for="alamat_edit" class="form-
label">Alamat</label>
34             <textarea class="form-control"
id="alamat_edit" name="alamat"></textarea>
35         </div>
36         <!--
37         <div class="mb-3">
38             <label for="phone_edit" class="form-
label">Phone</label>
39             <input type="text" class="form-control"
id="phone_edit" name="phone" />
40         </div>
41         -->
42         </div>
43         <div class="modal-footer">
44             <button type="button" class="btn btn-
secondary" data-bs-dismiss="modal">Cancel</button>
45             <button type="submit" class="btn btn-
primary">Update Teacher</button>
46         </div>
47     </form>
48 </div>
49 </div>

```

e. Hapus Data

Segmen program hapus data berfungsi untuk menghapus data yang tidak lagi diperlukan dari dalam database. Fitur ini penting untuk menjaga

keakuratan, kebersihan, dan efisiensi penyimpanan data dalam sistem. Proses penghapusan dilakukan berdasarkan identitas data tertentu, seperti ID, yang dipilih oleh pengguna melalui antarmuka aplikasi. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.5 berikut ini:

Segmen Program 4.5 Hapus Data

```

1  <!-- Delete Teacher Modal -->
2      <div class="modal fade" id="deleteTeacherModal"
    tabindex="-1" aria-labelledby="deleteTeacherModalLabel"
    aria-hidden="true">
3          <div class="modal-dialog">
4              <form method="post" class="modal-content">
5                  <input type="hidden" name="action"
    value="delete" />
6                  <input type="hidden" name="id" id="delete_id"
    />
7                  <div class="modal-header">
8                      <h5 class="modal-title"
    id="deleteTeacherModalLabel">Delete Teacher</h5>
9                      <button type="button" class="btn-close" data-
    bs-dismiss="modal" aria-label="Close"></button>
10                 </div>
11                 <div class="modal-body">
12                     <p>Are you sure you want to delete this
    teacher?</p>
13                 </div>
14                 <div class="modal-footer">
15                     <button type="button" class="btn btn-
    secondary" data-bs-dismiss="modal">Cancel</button>
16                     <button type="submit" class="btn btn-
    danger">Delete</button>
17                 </div>
18             </form>
19         </div>
20     </div>
21 </div>
22 </div>
23 </div>

```

f. Logout

Segmen program logout berfungsi untuk mengakhiri sesi pengguna yang sedang aktif dalam sistem. Proses ini bertujuan untuk menjaga

keamanan akun dan mencegah akses yang tidak sah setelah pengguna selesai menggunakan aplikasi. Saat pengguna melakukan logout, sistem akan menghapus data sesi yang tersimpan sehingga akses ke fitur sistem tidak dapat dilakukan tanpa proses login ulang. *Source code* untuk proses login pada segmen program 4.6 berikut ini:

Segmen Program 4.6 Logout

1	<?php
2	session_start();
3	session_unset();
4	session_destroy();
5	header('Location: login.php');
6	exit;

4.2 Skenario Pengujian

Skenario pengujian sistem ini dilakukan dengan sistem yang dibangun ini. Pengujian ini diharapkan membuat titik temu antara kelemahan dan kelebihan dari sistem yang dibuat. Skenario pengujian ini dilakukan untuk menguji program yang dibuat agar mendapat hasil yang memuaskan.

a. Skenario Pengujian Form Login

Skenario pengujian pada form login ketika pengguna akan masuk ke dalam sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses autentikasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, serta sistem mampu membedakan antara data yang valid dan tidak valid, sekaligus menguji validasi input berupa username dan password; dalam pengujian ini diuji beberapa kondisi seperti input data yang benar, data yang salah, dan data yang kosong, dimana sistem

diharapkan dapat memberikan respon yang sesuai, yaitu memberikan akses masuk apabila data valid serta menolak akses disertai pesan kesalahan apabila data tidak valid, sehingga fitur login dapat berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan sistem.

Tabel 4.1
Pengujian Form Login

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Tidak mengisi Username dan Password untuk login	Username dan Password Kosong	Tidak bisa login, Username dan Password salah	Benar
Mengisi Username dan tidak mengisi Password login	Username benar dan Password tidak	Tidak bisa login karena Username dan Password salah	Benar
Tidak mengisi Username dan mengisi Password untuk login	Username tidak diisi dan Password diisi	Tidak bisa login karena Username dan Password salah	Benar
Mengisi Username dan Password untuk login	Username dan Password salah	Tidak bisa login karena Username dan Password salah	Benar
Mengisi Username dan Password yang benar	Username dan Password benar	Bisa login sistem untuk menuju ke halaman utama	Benar

b. Master

Data master adalah data pokok yang berfungsi sebagai sumber informasi tambahan dalam pengelolaan data, termasuk untuk melakukan transaksi seperti penambahan, pengubahan, dan penghapusan data. Data

master ini juga menjadi acuan utama agar setiap transaksi data dapat berjalan konsisten dan terstruktur.

1. Data Guru

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa fitur input, edit, dan hapus pada data master guru berjalan sesuai fungsi dan memberikan umpan balik yang sesuai terhadap input pengguna. Berikut skenario pengujian pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Skenario Pengujian Data Guru

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Menambahkan data guru baru, lalu klik tombol simpan	Semua field terisi lengkap	Sistem akan menyimpan data guru ke dalam database	Benar
Menambahkan data guru dengan NIP yang sama	NIP sama dengan data yang sudah ada	Sistem akan menolak karena NIP sudah digunakan	Benar
Menambahkan Data guru dengan field kosong	Nama atau NIP kosong	Sistem akan menampilkan peringatan untuk melengkapi semua data	Benar
Mengedit data guru lalu menyimpan	Data di ubah dan disimpan	Sistem akan menyimpan semua data	Benar
Menghapus data guru	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data guru dari database	Benar

2. Skenario Indikator

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses input, validasi, edit, dan penghapusan data indikator penilaian dapat berjalan dengan baik pada sistem. pengujian juga dilakukan untuk memastikan

bahwa sistem dapat menolak data yang tidak valid serta memberikan umpan balik yang sesuai kepada pengguna saat terjadi kesalahan input.

Berikut skenario pengujian pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Skenario Indikator

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Menambahkan data guru baru, lalu klik tombol simpan	Semua field terisi lengkap	Sistem akan menyimpan data guru ke dalam database	Benar
Menambahkan data guru dengan NIP yang sama	NIP sama dengan data yang sudah ada	Sistem akan menolak karena NIP sudah digunakan	Benar
Menambahkan Data guru dengan field kosong	Nama atau NIP kosong	Sistem akan menampilkan peringatan untuk melengkapi semua data	Benar
Mengedit data guru lalu menyimpan	Data di ubah dan disimpan	Sistem akan menyimpan semua data	Benar
Menghapus data guru	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data guru dari database	Benar

3. Skenario Kuesioner

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses input, validasi, edit, dan penghapusan data kuesioner penilaian dapat berjalan dengan baik pada sistem. Selain itu, pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kuesioner dapat ditampilkan secara lengkap dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, serta dapat digunakan

dalam proses penilaian tanpa kendala. Berikut skenario pengujian pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Skenario Kuesioner

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Menambahkan data guru baru, lalu klik tombol simpan	Semua field terisi lengkap	Sistem akan menyimpan data guru ke dalam database	Benar
Menambahkan data guru dengan NIP yang sama	NIP sama dengan data yang sudah ada	Sistem akan menolak karena NIP sudah digunakan	Benar
Menambahkan Data guru dengan field kosong	Nama atau NIP kosong	Sistem akan menampilkan peringatan untuk melengkapi semua data	Benar
Mengedit data guru lalu menyimpan	Data di ubah dan disimpan	Sistem akan menyimpan semua data	Benar
Menghapus data guru	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data guru dari database	Benar

4. Penilaian Kinerja Guru

Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa proses input nilai, pengolahan data, dan penyimpanan hasil penilaian kinerja guru dapat berjalan baik pada sistem. Pengujian juga dilakukan untuk memastikan bahwa penilai dapat memilih guru, mengisi kuesioner sesuai indikator,

dan sistem mampu menghitung serta menampilkan hasil akhir penilaian dengan akurat. Berikut skenario pengujian pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Skenario Penilaian Kinerja Guru

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Memulai penilaian kinerja guru	Guru dipilih dan kuesioner tersedia	Sistem menampilkan form penilaian sesuai indikator	Benar
Mengisi Semua nilai	Semua Kuesioner dinilai	Sistem menyimpan dan menghitung total nilai	Benar
Mengirim nilai tanpa di isi nilai	Form tidak lengkap	Sistem menampilkan pesan peringatan untuk melengkapi semua data	Benar
Melihat hasil penilaian	Penilaian sudah disimpan sebelumnya	Sistem menampilkan nilai akhir beserta status kinerja	Benar

5. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengisian, pengolahan, dan penyimpanan hasil penilaian kinerja kepala sekolah dapat berjalan dengan baik pada sistem. Pengujian dilakukan untuk memverifikasi bahwa penilai dapat menilai kepala sekolah berdasarkan indikator yang tersedia, dan sistem mampu menghasilkan nilai akhir serta menampilkan secara akurat dan informatif. Berikut skenario pengujian pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Skenario Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Skenario Pengujian	Text Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Memulai penilaian kinerja kepala sekolah	Kepala sekolah dipilih dan kuesioner tersedia	Sistem menampilkan form penilaian sesuai indikator	Benar
Mengisi komentar dan saran	Memberikan komentar dan saran	Sistem menyimpan komentar dan saran	Benar
Mengirim nilai tanpa di isi nilai	Form tidak lengkap	Sistem menampilkan pesan peringatan untuk melengkapi semua data	Benar
Melihat hasil penilaian	Penilaian sudah disimpan sebelumnya	Sistem menampilkan nilai akhir beserta status kinerja	Benar

4.3 Pengujian

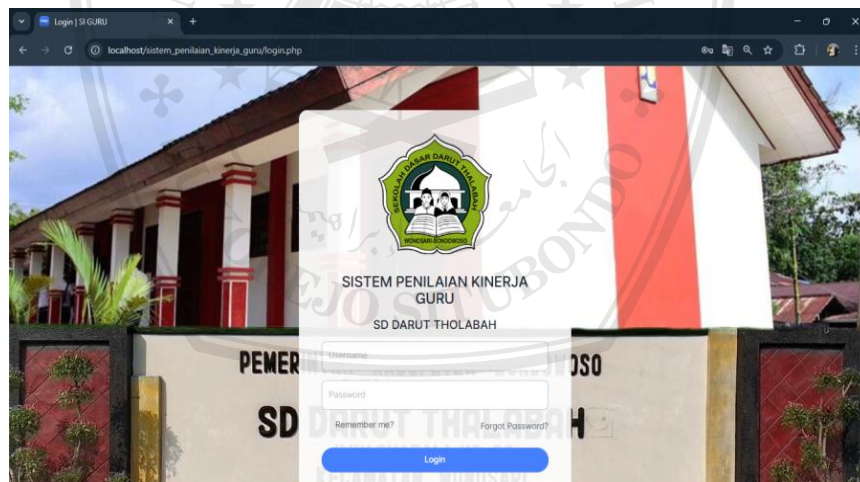
Tahap pengujian dilakukan untuk menguji hasil, kinerja, dan fungsionalitas program perangkat lunak yang terintegrasi. Pengujian sistem adalah tahap akhir dalam pengembangan perangkat lunak, di mana seluruh program diuji secara komprehensif untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik. Pengujian ini bertujuan untuk mengecek kecacatan atau *bug* dalam sistem sebelum sistem digunakan secara luas. Berikut ini akan menjelaskan cara kerja sistem dan hasil pengujian sistem.

4.3.1 Cara Kerja Sistem

Cara kerja sistem menjelaskan bagaimana sistem berinteraksi dan beroperasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebelum menjalankan aplikasi, pastikan terlebih dahulu *web browser* telah ter-*install* pada komputer yang akan digunakan. Berikut penjelasan cara kerja pada sistem informasi penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso.

a. Tampilan Login

Untuk mengakses halaman menu utama diharuskan *login* terlebih dahulu. Dengan cara men-*input Username* dan *Password* dengan benar, dan akan masuk dalam halaman utama berdasarkan tipe user yang telah ditentukan. Tampilan halaman login seperti pada gambar 4.13 berikut:

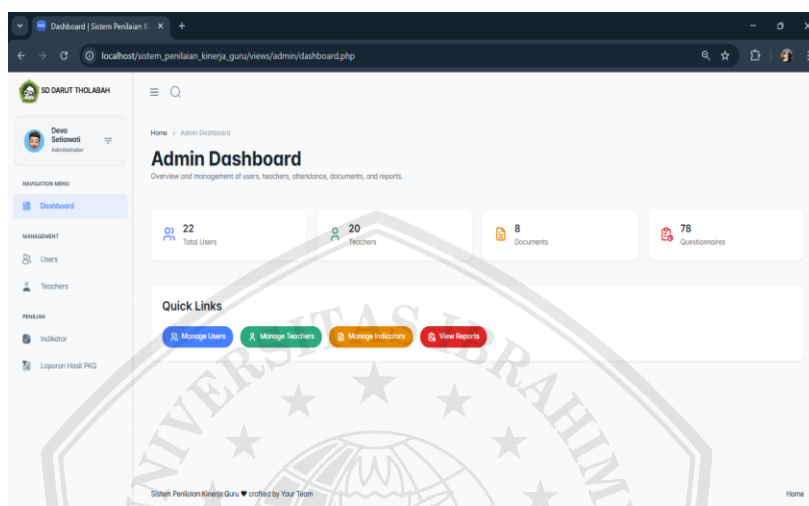


Gambar 4.13
Tampilan Login

b. Tampilan Halaman Sistem

Tampilan halaman sistem menyediakan berbagai menu yang dapat diakses oleh pengguna maupun pihak lain sesuai dengan hak akses yang

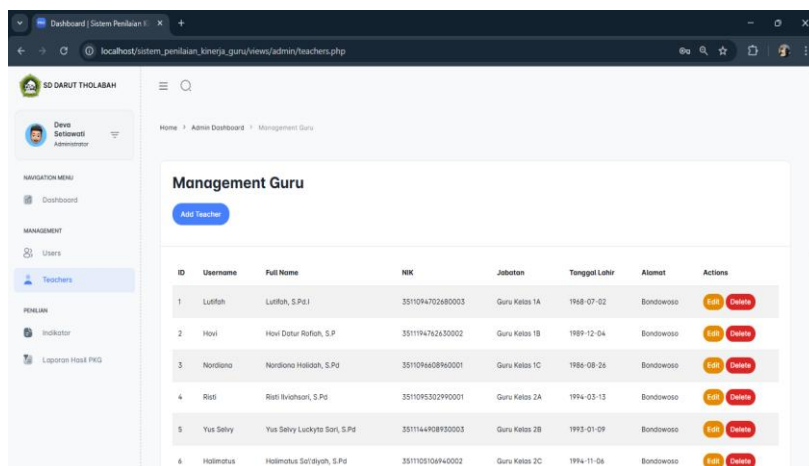
diberikan oleh admin untuk mendukung proses penilaian kinerja guru di SD Darut Tholabah. Menu yang ditampilkan yaitu data guru, indikator penilaian, kuesioner, penilaian kinerja guru, penilaian kepala sekolah, serta laporan hasil penilaian. Tampilan halaman sistem seperti pada gambar 4.14 berikut:



Gambar 4.14
Halaman Utama

c. Tampilan Halaman Data Guru

Halaman data guru menampilkan informasi guru yang terdaftar di SD Darut Tholabah. Admin dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus datab guru sesuai kebutuhan. Tampilan halaman ini seperti pada gambar 4.15 berikut:

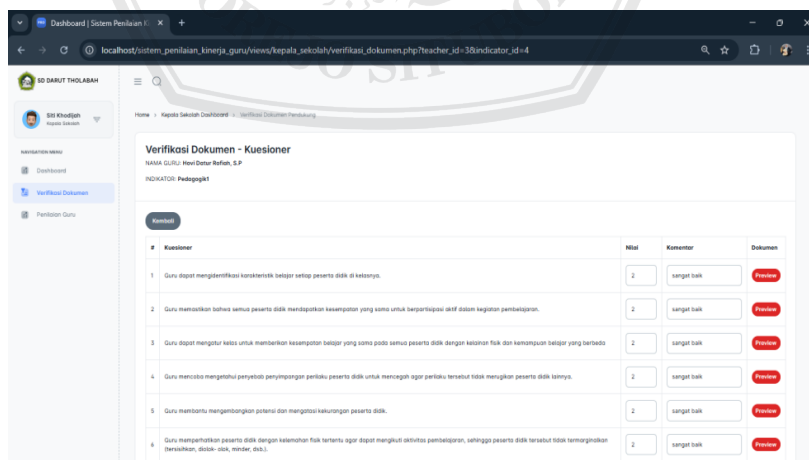


ID	Username	Full Name	NIK	Jabatan	Tanggal Lahir	Alamat	Actions
1	Lutfih	Lutfih, S.Pd	351094702480003	Guru Kelas 1A	1948-07-02	Bondowoso	Edit Delete
2	Hani	Hani Dinar Rofah, S.P	3511194762630002	Guru Kelas 1B	1989-12-04	Bondowoso	Edit Delete
3	Nordiana	Nordiana Holidah, S.Pd	3511094808960001	Guru Kelas 1C	1984-08-26	Bondowoso	Edit Delete
4	Risti	Risti Irvichori, S.Pd	3511095302290001	Guru Kelas 2A	1994-03-13	Bondowoso	Edit Delete
5	Yus Setiy	Yus Setiy Luckyta Sari, S.Pd	3511144080930003	Guru Kelas 2B	1993-01-09	Bondowoso	Edit Delete
6	Halimatul	Halimatul Sa'idiyah, S.Pd	351105108440002	Guru Kelas 2C	1994-11-06	Bondowoso	Edit Delete

Gambar 4.15
Halaman Data Guru

d. Tampilan Halaman Penilaian Kinerja Guru

Halaman Penilaian Kinerja Guru digunakan untuk melakukan penilaian berdasarkan indikator dan kuesioner yang telah ditetapkan. Kepala sekolah berwenang melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang objektif. Tampilan halaman ini seperti pada gambar 4.16 berikut:

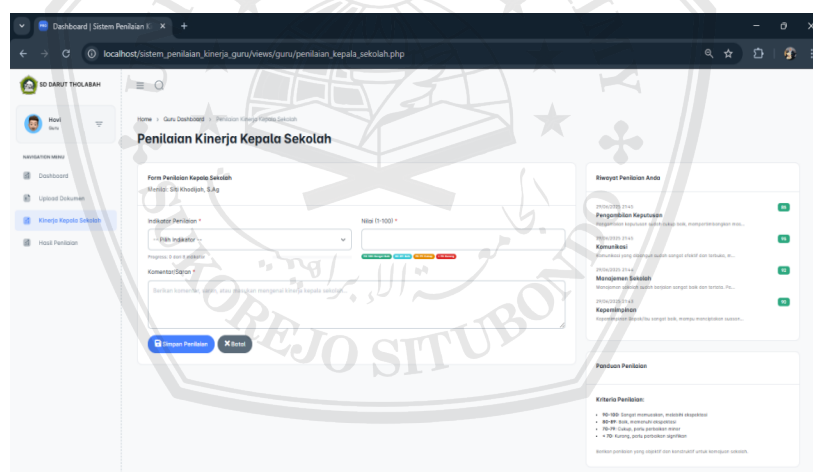


No	Kuesioner	Nilai	Komentar	Dokumen
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	2	sangat baik	Penilaian
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	2	sangat baik	Penilaian
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	2	sangat baik	Penilaian
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	2	sangat baik	Penilaian
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik.	2	sangat baik	Penilaian
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelainan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (terabaikan, diabaikan, minder, dll.).	2	sangat baik	Penilaian

Gambar 4.16
Penilaian Kinerja Guru

e. Tampilan Halaman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Tampilan Halaman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah merupakan fitur pada sistem informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja kepala sekolah dengan acuan indikator dan kuesioner yang sudah ditetapkan. Halaman ini dirancang agar guru dapat memberikan penilaian secara objektif dan terstruktur sesuai dengan parameter penilaian yang berlaku. Proses penilaian pada halaman ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang transparan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Tampilan halaman ini ditunjukkan pada gambar 4.17 berikut:

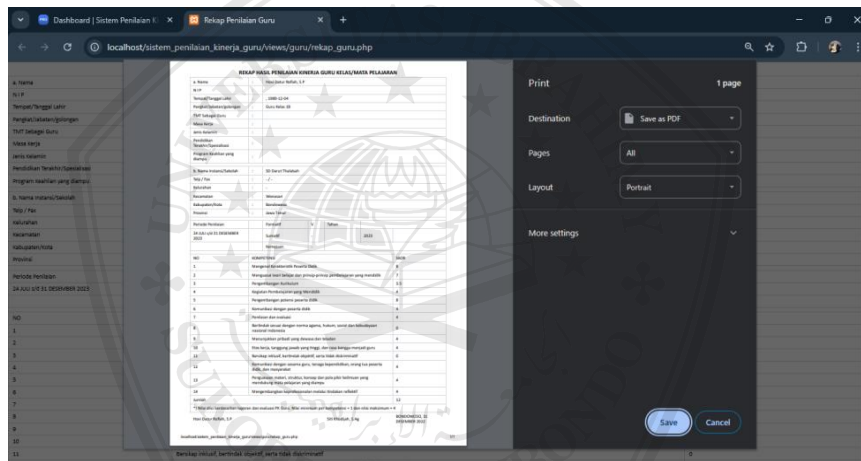


Gambar 4.17
Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

f. Tampilan Laporan Penilaian Guru

Tampilan Laporan Penilaian Kinerja Guru menampilkan hasil evaluasi terhadap kinerja guru berdasarkan indikator dan kuesioner yang telah diisi oleh kepala sekolah. Laporan ini menampilkan informasi secara detail,

meliputi nama guru yang dinilai, jumlah skor penilaian, kategori kinerja (sangat baik, baik, cukup, atau kurang), serta tanggal pelaksanaan penilaian. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pencapaian kinerja guru, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan secara berkelanjutan. Informasi dari laporan ini juga dapat dijadikan acuan untuk merencanakan strategi peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru. Tampilan halaman ini ditunjukkan pada gambar 4.18 berikut:



Gambar 4.18
Laporan Penilaian Guru

g. Tampilan Laporan Penilaian Kepala Sekolah

Fitur Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah berfungsi untuk menyajikan hasil evaluasi kinerja kepala sekolah yang diperoleh dari indikator dan kuesioner yang diisi oleh para guru. Laporan ini berisi informasi seperti nama kepala sekolah yang dinilai, total skor penilaian, dan indikator penilaian kepala sekolah. Tampilan halaman ini ditunjukkan pada gambar 4.19 berikut:

Tanggal	Indikator	Nilai	Komentar
23/07/2023 13:43	Manajemen Sekolah	95	"Kepala sekolah mampu mengelola sekolah secara tertib, terstruktur, dan sesuai dengan visi misi yang ditetapkan."
23/07/2023 13:42	Pengembangan Guru	90	"Memberikan arahan dan dukungan yang berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi guru."
23/07/2023 13:41	Pengembangan Kurikulum	95	"Pengembangan kurikulum dilakukan secara bijak dan melibatkan masukan dari berbagai pihak."
23/07/2023 13:40	Kemampuan	90	"Mampu berkomunikasi dengan jelas, terbuka, dan membangun hubungan baik dengan seluruh warga sekolah."
23/07/2023 13:40	Kepercayaan	100	"Menjadi teladan dalam disiplin dan tanggung jawab, serta mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif."

Indikator	Nilai	Jumlah
Manajemen Sekolah	95	1
Pengembangan Guru	90	2
Pengembangan Kurikulum	95	2
Kemampuan	90	1
Kepercayaan	100	2

Nama	Nilai	Jumlah
Nordiana Holidah, S.Pd	94,2	100
Rati Rivaldi, S.Pd	81,2	90

Gambar 4.19

Laporan Penilaian Kepala Sekolah

4.3.2 Hasil Pengujian

Proses pengujian dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian sistem terhadap kebutuhan dengan menggunakan metode black box, yaitu dengan memeriksa input dan output. Pengujian ini diterapkan bagi pengguna yang memiliki hak akses ke dalam sistem. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian

Nama Form	Aktivitas Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Login	sebelum masuk ke halaman dashboard pengguna harus mengisi username dan password terlebih dahulu	Berhasil	Diterima
Halaman Dashboard	Setelah login sukses, pengguna diarahkan ke halaman dashboard yang menampilkan menu utama	Berhasil	Diterima
Form Input Data Guru	Pengguna mengakses menu input data guru dan mengisi formulir dengan data lengkap guru	Berhasil	Diterima
Form Input Indikator	Pengguna memasukkan indikator penilaian kinerja guru melalui menu indikator dengan data yang valid	Berhasil	Diterima

Tabel 4.7
(Lanjutan)

Nama Form	Aktivitas Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Penilaian Kinerja Guru	Pengguna melakukan penilaian kinerja guru dengan mengisi kuesioner sesuai indikator yang tersedia	Berhasil	Diterima
Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	Pengguna melakukan penilaian terhadap kepala sekolah melalui menu penilaian kepala sekolah	Berhasil	Diterima
Export Laporan	Pengguna dapat mencetak atau mengunduh laporan dalam format file	Berhasil	Diterima

Pengujian sistem dilaksanakan dengan cara peneliti melakukan uji coba langsung terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan. Aspek yang diuji meliputi ketepatan, validasi, jenis pencarian, kesesuaian output, serta kecepatan kinerja sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh proses pengolahan data, baik data master, transaksi, maupun laporan, telah berjalan dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.3.3 Maintenance

Maintenance (pemeliharaan) merupakan suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau perbaikannya sampai suatu kondisi yang bisa diterima dan memiliki kondisi yang bisa diterima dan memiliki kondisi yang sama dengan awalnya. Maintenance (pemeliharaan) juga dapat diterima oleh penggunanya. Maintenance sistem informasi berperan sebagai

langkah strategis dalam memperbaiki, mempertahankan, mengatasi permasalahan, sekaligus mengembangkan sistem yang telah berjalan.

Backup database pada sistem informasi penilaian kinerja guru dilakukan secara rutin untuk menjaga keamanan dan integritas data dari risiko kerusakan atau kehilangan. Proses ini melibatkan pencadangan seluruh data penilaian, baik secara manual maupun otomatis, sehingga pemulihan data dapat dilakukan dengan cepat guna memastikan sistem tetap berjalan lancar.

Proses backup data pada database sistem informasi penilaian kinerja guru dilakukan melalui beberapa tahapan untuk menjamin keamanan serta ketersediaan data. Pertama, data yang akan dicadangkan diidentifikasi, termasuk seluruh tabel, hasil penilaian, dan informasi pendukung lainnya. Kedua, data tersebut diekspor dari database ke dalam file cadangan dengan format seperti SQL dump atau format backup serupa. Ketiga, file cadangan disimpan pada media penyimpanan eksternal atau server cadangan guna mencegah kehilangan data apabila sistem utama mengalami kerusakan. Terakhir, dilakukan pengujian atau verifikasi secara berkala untuk memastikan file cadangan dapat dipulihkan dengan baik ketika dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan secara manual melalui perintah ekspor database, maupun secara otomatis dengan penjadwalan backup yang teratur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembuatan sistem informasi penilaian kinerja guru ini diharapkan dapat membantu mempermudah lembaga SD Darut Tholabah dalam proses penilaian kinerja guru. Sistem ini berhasil dikembangkan dengan menggunakan UML sebagai alat pemodelan, Adobe XD untuk perancangan antarmuka. Implementasi dilakukan melalui bahasa pemrograman PHP yang terhubung dengan basis data MySQL sebagai tempat penyimpanan data.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program ini antara lain:

1. Lembaga Lembaga SD Darut Tholabah dapat memahami dan menerapkan alur serta proses penilaian kinerja guru secara sistematis.
2. Mengembangkan kualitas aplikasi, sehingga dapat membuat lembaga lebih mudah dalam melakukan penilaian kinerja guru dengan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Laily, A. Ghofur, N. Azise, S. Informasi, F. Sains, and D. Teknologi, "Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dan Home Visit Berbasis Web Di Smk Ibrahimy Miftahul Ulum," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 5, pp. 2477–178, 2023.
- [2] A. L. Fernandes, O. Veza, N. Y. Arifin, A. L. Setyabudhi, L. Larisang, and R. Ade Kurnia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Pegawai Di Sdn 010 Bulang Berbasis Website," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 3, pp. 2555–2561, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9160.
- [3] S. Informasi, "Sufil Wida¹, Firman Santoso², Zaehol Fatah," vol. 1, no. Juni, pp. 8–15, 2023.
- [4] C. Nur, D. Alifia, Z. Fatah, N. Y. Susanti, and I. Artikel, "JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy," vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2022.
- [5] T. Pricillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.
- [6] D. Loso Judijanto, Yuwanda Purnamasari Parun, Trian Basori Rohman, *Sistem Informasi Teori dan Penerapannya di berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi/pghSEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pemeliharaan+\(maintenance\)+dalam+sistem+informasi&pg=PA82&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi/pghSEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pemeliharaan+(maintenance)+dalam+sistem+informasi&pg=PA82&printsec=frontcover)
- [7] A. F. Hairony¹ and Adi Wahyu Pribadi, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Batu Ampar 13 Pagi Berbasis," *J. Informatics Adv. Comput.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–75, 2023.
- [8] D. Damayanti and N. Nirmalasari, "Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 4, p. 389, 2019, doi: 10.25126/jtiik.

2019641003.

- [9] Y. Ramadhan and S. Ramos, “Rancang bangun aplikasi penilaian kinerja guru berbasis web,” *J. Manaj. Inform. Jayakarta*, vol. 2, no. 1, pp. 176–183, 2022, [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>
- [10] E. Y. A. dan Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*. 2017. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- [11] Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, “Permen PAN-RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,” *Kementrian Negara Pendayagunaan Apar. Negara Dan Reformasi Birokrasi*, vol. 2009, no. 75, pp. 31–47, 2009.
- [12] A. Fauzi and R. H. N. A, *MANAJEMEN KINERJA*. Airlangga University Press, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=hMjjDwAAQBAJ>
- [13] D. Pianda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=d7VsDwAAQBAJ>
- [14] H. S. A. D. F. A. A. Bardadi, *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=7rruEAAAQBAJ>
- [15] A. Yani, B. Saputra, and R. T. Jurnal, “Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa Dan Kehadiran Guru Berbasis Website,” *Petir*, vol. 11, no. 2, pp. 107–124, 2018, doi: 10.33322/petir.v11i2.344.
- [16] M. M. S. Siti Maesaroh, Dedy Iskandar, *Rekayasa Perangkat Lunak*. PT Sada Kurnia Pustaka, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Rekayasa_Perangkat_Lunak/Baj4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+UML&pg=PA153&printsec=frontcover
- [17] K. Rachmat Destriana, M.Kom, Syepri Maulana Husain S.Kom, Nurdiana Handayani, M.Kom, Aditya Tegar Prahara Siswanto, S, *Diagram UML dalam*

- Membuat Aplikasi Android Firebase*. Yokyakarta: CV Budi Utama, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Diagram_UML_Dalam_Membuat_Aplikasi_Andro/6bM-EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+UML&pg=PA1&printsec=frontcover
- [18] M. K. Indah Purnama Sari, S.T., *Rekayasa Perangkat Lunak*. Medan, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Rekayasa_Perangkat_Lunak/1LVKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+activity+diagram&pg=PA160&printsec=frontcover
- [19] L. P. Dewi, U. Indahyanti, and Y. H. S, “Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan Bpmn (Studi Kasus Frs Online),” *Informatika*, pp. 1–9, 2017.
- [20] muhammad nurkamal Fauzan, *Tutorial pengembangan sistem sewa jasa tekni*. bandung, 2023. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Tutorial_Pengembangan_Sistem_Informasi_S/K5HeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+xampp&pg=PA8&printsec=frontcover
- [21] J. Enterprise, *Belajar Pemrograman dengan Visual Studio*, 1st ed. PT Elex Media Komputindo, 2019. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Pemrograman_dengan_Visual_Studio/D2a8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=visual+studio+code+adalah&printsec=frontcover
- [22] E. D. Roni Habibi, S.Kom, Aditya Rahman, *Sistem Informasi Peminjaman Ruangan*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_informasi_peminjaman_ruangan/BZTuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+php+native&pg=PA165&printsec=frontcover
- [23] M. P. Junaidi Surya. M.Kom, Fattachul Huda Aminiddin, S.Kom., *Pemrograman MySQL Database With Streamlit Python*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pemrograman_MYSQL_Database_With_Streamli/TkkRQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+MySQL&pg=PA38&printsec=frontcover

CURICULUM VITAE



**DWI ALYA
PUTRI
ARIFANY**
SISTEM INFORMASI

CONTACT

-  Pasarejo- Wonosari -Bondowoso
-  085220711330
-  dwialyaputriarifany@gmail.com

CURICULUM VITAE

BIODATA PRIBADI

Nama : Dwi Alya Putri Arifany
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 03 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 10/05,
 Desa Pasarejo, Kecamatan Wonosari,
 Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SDN Pasarejo 2
 SLTP/MTS : MTSN Bondowoso 1
 SLTA/MA : SMA Ibrahimiy Sukorejo
 Perguruan Tinggi : Universitas Ibrahimiy Sukorejo Situbondo,
 Fakultas Sains dan Teknologi,
 Program Studi Sistem Informasi

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penelitian



PANITIA TUGAS AKHIR DAN SKRIPSI
UNIVERSITAS IBRAHIMY
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box 2 Phone (0852-3333-7581)
 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 website: www.ibrahimiy.ac.id e-mail : unib2018@ibrahimiy.ac.id
 SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR

Nomor : 0828/380.112/071.095/M.3/V/2025 6 Mei 2025
 Prihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD Darut Tholabah

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian guna penyusunan Skripsi. Judul **"Sistem Informasi Manajemen Kinerja Guru di SD Darut Tholabah Berbasis Website"** dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : DWI ALYA PUTRI ARIFANY
 NIM : 2021502088
 Program Studi : S1 Sistem Informasi
 Waktu : 5 – 15 Mei 2025

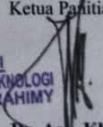
Untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa

Demikian permohonan kami, atas berkenannya kami sampaikan *Jazakumullahu khairan.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua Panitia,



Dr. Ach. Khumaidi, M.P



2. Surat Keterangan Sudah Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
SD DARUT THALABAH
Jl Kh Gazali No 92, Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso

KETERANGAN PENELITIAN
No : 422/ ~~36~~ /430.9.9.2..001/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kami:

Nama : Siti Khodijah, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah SD Darut Thalabah Wonosari Bondowoso
Alamat : Sumber Kalong Wonosari Bondowoso

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Alya Putri Arifany
NPM : 2021502088
Program Studi : Sistem Informasi
Tanggal Lahir : 03 Agustus 2003
Alamat : Pasarejo Wonosari Bondowoso
Judul Skripsi : Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru di SD Darut Thalabah Wonosari Bondowoso Berbasis Website

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 07 – 14 Mei 2025.
Demikian surat keputusan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Harap maklum dan terimakasih.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Wonosari, 14 Mei 2025
Kepala Sekolah,

SITI KHODIJAH, S.Ag



3. Data Wawancara

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada Hari : Rabu, 7 Mei 2025 telah dilaksanakan wawancara oleh:

1. Pewawancara :

Nama : Dwi Alya Putri Arifany
NPM : 2021502088
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Sains Dan Teknologi

2. Narasumber :

Nama : Siti Khodijah, S.Ag
Agama : Islam
Jabatan : Kepala Sekolah SD Darut Tholabah
Alamat : Sumber Kalong, Wonosari, Bondowoso.

3. Tempat Wawancara : SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso

Berikut hasil Wawancara yang dilakukan:

1.	Bagaimana proses penilaian kinerja guru yang dilakukan di SD Darut Tholabah saat ini? ➤ Penilaian kinerja guru dilakukan secara manual menggunakan formulir cetak. Kami mengisi nilai secara tertulis menggunakan form kertas dan menyimpannya di arsip.
2.	Apa saja kendala saat melakukan penilaian guru secara manual? ➤ Prosesnya lambat, sulit mencari dokumen lama, dan ketika guru mempertanyakan hasil laporan yang kurang jelas arsip tersebut sudah hilang. Selain itu, sulit memantau perkembangan kinerja guru.
3.	Apakah di sekolah ini terdapat penilaian berupa umpan balik dari guru terhadap kepala sekolah? Jika ada, bagaimana bentuk dan pelaksanaannya? ➤ Ya, di sekolah ini telah diterapkan penilaian umpan balik tertulis dari guru kepada kepala sekolah. Umpan balik tersebut diberikan melalui lembar refleksi yang diisi oleh para guru. Pelaksanaannya biasanya dilakukan satu hingga dua kali dalam setahun. melalui lembar refleksi



	ini, pendapat dan masukan dari guru dapat tersampaikan dengan lebih jelas, sehingga tercipta keterbukaan dalam proses penilaian terhadap kinerja dan cara kepala sekolah dalam mengelola sekolah.
4.	Bagaimana pendapat Ibu jika pada sistem yang akan dibuat nanti, indikator penilaian terhadap kepala sekolah dibuat lebih lengkap dan terperinci, tidak hanya seperti yang ada pada lembar refleksi ini? ➤ Kalau indikator penilaiannya diperbanyak dan lebih terstruktur, saya setuju. Karena dengan indikator yang jelas dan lengkap, penilaian akan lebih objektif dan adil. Tidak hanya menilai dari pendapat umum atau kesan pribadi seperti di lembar refleksi ini, tapi juga dari aspek-aspek kinerja yang terukur, misalnya kepemimpinan, manajemen sekolah, komunikasi, inovasi, dan pembinaan guru. Dengan begitu, hasilnya bisa menjadi acuan yang lebih baik untuk evaluasi dan perbaikan ke depannya.
5.	Aspek-aspek apa saja yang dinilai dalam proses penilaian kinerja guru di sekolah ini? ➤ Terdapat penilaian pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, kedisiplinan
6.	Bagaimana proses perhitungan nilai, Penilaian Kinerja Guru (PKG) ke dalam skala 0–100 yang dilakukan di sekolah ini ➤ Proses konversi nilai PKG ke dalam skala 0 – 100 dilakukan dengan menggunakan rumus yang tercantum dalam PermenPAN dan RB No. 16 Tahun 2009. Rumusnya seperti: $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG tertinggi}} \times 100$ Di sekolah ini, nilai PKG diperoleh dari hasil observasi, penilaian kinerja dan absensi kehadiran guru, sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku. Nilai PKG tertinggi dari skor maksimal yang bisa dicapai

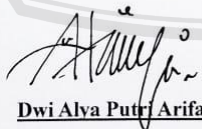


	berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, biasanya Nilai PKG tertinggi 56.
7.	Mengapa harus menggunakan rumus sesuai PermenPAN dan RB No. 16 Tahun 2009? ➤ Karena PermenPAN dan RB No. 16 Tahun 2009 itu adalah aturan resmi dari pemerintah yang harus kita patuhi. Semua sekolah harus pakai rumus itu agar standarnya sama. Kita sebagai kepala sekolah juga bisa tenang saat ada audit atau supervisi, karena penilaiannya sudah sesuai petunjuk teknis resmi.
8.	Siapa yang akan ditunjuk untuk mengelola atau mengoperasikan sistem informasi penilaian kinerja guru di sekolah ini? ➤ Admin sekolah berasal dari guru yang dipercaya oleh kepala sekolah untuk mengelola dan mengoperasikan aplikasi. Kepala sekolah melakukan penilaian kinerja guru.
9.	Dokumen apa saja yang digunakan sebagai pendukung dalam proses penilaian kinerja guru di sekolah ini? ➤ Guru bisa melampirkan RPP, jurnal, absensi, dan sertifikat pelatihan sebagai bukti pendukung penilaian.
10.	Penilaian kinerja guru biasanya direkap atau dilaksanakan setiap kapan? ➤ Biasanya satu sampai dua tahun sekali, di akhir tahun ajaran.

Bondowoso, Rabu 7 mei 2025

Peneliti,

Kepala Sekolah,


Dwi Alva Putri Arifany


Siti Khodijah, S.Ag

4. LOA Seminar Nasional



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437
Telepon: (021) 7490941 ext. 1801, Faksimile: (021) 7434691,
E-mail: fst@ecampus.ut.ac.id, Laman: www.fst.ut.ac.id

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN ARTIKEL
SEMINAR SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2025 SERI IV

Nomor : **25** /LoA/Saintek Seri IV/08/2025
Perihal : Surat Penerimaan Artikel

Tangerang Selatan, 01 September 2025

Kepada : **DWI ALYA PUTRI ARIFANY**
UNIVERSITAS IBRAHIMY

Terima kasih telah mengirimkan artikel *full paper* yang berjudul
Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru di SD Darut Tholabah Wonosari Bondowoso
Berbasis Website

dengan Nomor **232**

Kami informasikan bahwa artikel Anda **diterima** untuk dipublikasikan pada prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi "SainTek" seri IV.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PJ publikasi prosiding Seminar Sains dan Teknologi Seri IV melalui rinarismaya@ecampus.ut.ac.id (+62 877-2358-8827).

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Arie Aryanto, M.Si.
Ketua Seminar Saintek Seri IV

5. Sertifikat Peserta Seminar Nasional



6. Sertifikat Presenter Seminar Nasional

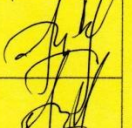
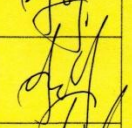
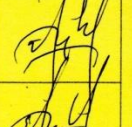
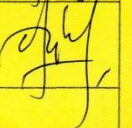
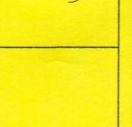
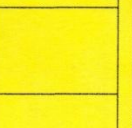


7. Dokumentasi Wawancara



8. Kartu Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Abd. Ghofur, M.Kom

NO	TANGGAL	CATATAN	PARAF
1	8 / Juni 2025	Acc judul & ACC SEMHAS	
2	18 / Juni 2025	Revisi bab 1	
3	01 / Juli 2025	Revisi bab 2	
4	16 / 07 2025	Acc bab 1,2	
5	20 / 7 2025	Revisi bab 3	
6	26 / 7 2025	Revisi bab 4,5	
7	30 / 7 2025	Acc bab 3,4,5 Revisi program	
8	16 / 8 2025	Acc program	

[illegible]

PARAF

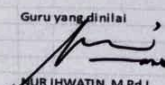
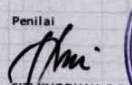
9. Data Penelitian

a. Data Guru

DATA GURU SD DARUT THOLABAH WONOSARI BONDOWOSO

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	JABATAN	NIK
1	Siti Khodijah, S.Ag	Pasuruan, 01-05-1972	Perempuan	Kepala Sekolah	3511094501720003
2	Lutifah, S.Pd.I	Bondowoso, 02-07-1968	Perempuan	Guru PAI	3511094702680003
3	Hovi Datur Rofi'ah, S.P	Bondowoso, 04-12-1989	Perempuan	Guru BHS Arab	3511194762630002
4	Nordiana Holidah, S.Pd	Bondowoso, 26-08-1986	Perempuan	Guru BHS Indonesia	3511096608960001
5	Risti Ilviahsari, S.Pd	Bondowoso, 13-03-1994	Perempuan	Guru PPKn	3511095302990001
6	Yus Selvy Luckyta.Sari, S.Pd	Bondowoso, 09-01-1993	Perempuan	Guru Matematika	3511144908930003
7	Halimatus Sa'diyah, S.Pd	Bondowoso, 06-11-1994	Perempuan	Guru PJOK	351105106940002
8	Alifatul Hasanah, S.Pd.I	Bondowoso, 21-07-1994	Perempuan	Guru Seni & Budaya	351105481840004
9	Nola Riski Shafarah, S.Pd	Bondowoso, 21-07-1994	Perempuan	Guru BHS Daerah	351106107940001
10	M. Wildan Sholeh, S.Pd	Bondowoso, 24-04-1996	Laki-laki	Guru BTQ	3511082409960001
11	Nayla Nora Akmalina	Bondowoso, 12-16-1996	Perempuan	Guru IPAS	3511109487540002
12	Dina Khodilah Safitri	Bondowoso, 10-01-1992	Perempuan	Guru IPAS	3511105001920001
13	Nur Ilhawatin, M.Pd.I	Bondowoso, 21-02-1984	Perempuan	Guru BHS Inggris	3512130316850002
14	Sa'adatus Sholihah, S.Pd	Bondowoso, 02-09-1997	Perempuan	Guru Tahfidz	3511034209970001
15	Andri Juprianto, S.Pd	Bondowoso, 03-11-1988	Laki-laki	Guru Aqidah Aklaq	3511120311880002
16	Irhas Sholihin, S.Pd	Bondowoso, 12-07-1995	Laki-laki	Guru Fiqih	3511120311580002
17	Rizka Damayanti, S.Pd, SD	Bondowoso, 19-10-1988	Perempuan	Guru Matematika	3511011207950001
18	Deva Setiawati, S.Pd	Bondowoso, 28-05-2000	Perempuan	OPS	351105210880001
19	Dwi Nur Hayati, S.S	Malang, 07-02-1987	Perempuan	Guru SKI	3511096805000002
20	Halis Karyono, S.Pd.I	Bondowoso, 01-08-1988	Laki-laki	Guru PAI	3511094702870002
21	Mohammad Arif Hidayat, S.Pd	Bondowoso, 16-09-1991	Laki-laki	Guru BHS Indonesia	3511100108830002
22	Mahfud Imam Azaini, S.Pd	Bondowoso, 09-07-1989	Laki-laki	Guru PPKn	3511092609910001
23	M. Abdul Gani, S.Pd	Bondowoso, 05-09-1992	Laki-laki	Guru Tahfidz	3511090907890001
24	Hetis Dyah Ningrum, S.Pd	Jember, 04-10-1978	Perempuan	Guru Prakarya	3511392606940005
25	Lutmilah, S.Ag	Sidoarjo, 26-08-1971	Perempuan	Guru Tahfidz	3509134410780004
26	M. Romadhanul Akhir, S.Hi	Bondowoso, 30-05-1991	Laki-laki	Guru Tahfidz	3511194303920008
27	Ulvatul Hasanah, S.Pd.I	Bondowoso, 07-03-1984	Perempuan	Guru Tahfidz	3511093005910001
28	Wirdawati, S.Pd	Jember, 03-06-1994	Perempuan	Guru PAI	3511094703840003
29	Mudrikatul Maula, S.Pd	Bondowoso, 10-03-1989	Perempuan	Guru Seni & Budaya	3509284366940002
30	Jauharatu Nabilah, S.Ag., M.A	Bondowoso, 24-11-1994	Perempuan	Guru BTQ	351105003890002
31	Muhammad Faisal Rahman	Bondowoso, 13-11-2000	Laki-laki	Penjaga Sekolah	3511120311880007
32	Abdullah	Bondowoso	Laki-laki	Penjaga Sekolah	3509134410780006

b. Kompetensi Penilaian

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN			
a. Nama	: NUR IHWATIN, M.Pd.I		
N I P	:		
Tempat/Tanggal Lahir	: Pasuruan, 05-01-1972		
Pangkat/Jabatan/golongan	: 0		
TMT Sebagai Guru	: 17-07-2003		
Masa Kerja	: 20 TAHUN 6 BULAN		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Pendidikan Terakhir/Spesialisasi	: S1 Pendidikan Islam		
Program Keahlian yang diampu	: Guru Kelas		
b. Nama Instansi/Sekolah	: SD Darut Thalabah		
Telp / Fax	:		
Kelurahan	: Jl. KH.Ghazali No. 92 Sumberkalong		
Kecamatan	: Wonosari		
Kabupaten/Kota	: Bondowoso		
Provinsi	: Jawa Timur		
Periode Penilaian	Formatif	V	Tahun
17 JULI s/d AGUSTUS 2024	Sumatif	-	2024
	Kemajuan	-	
NO	KOMPETENSI		
A. Pedagogik			
1.	Menguasai karakteristik peserta didik		4
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		4
3.	Pengembangan Kurikulum		3
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik		4
5.	Pengembangan potensi peserta didik		3
6.	Komunikasi dengan peserta didik		3
7.	Penilaian dan evaluasi		3
B. Kepribadian			
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia		4
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan		4
10.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru		4
C. Sosial			
11.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif		4
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat		4
D. Profesional			
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu		4
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif		4
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)			52
*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4			
Guru yang dinilai		Penilai	
 NUR IHWATIN, M.Pd.I NIP.		 SITI KHODIJAH, S.Ag NIP.	
		 BONDOWOSO, 11 AGUSTUS 2024 Kepala Sekolah SD DARUT THALABAH KEC. WONOSARI SITI KHODIJAH, S.Ag NIP.	

c. Penilaian Guru Kepada Kepala Sekolah

LEMBAR REFLEKSI DARI GURU KE KEPALA SEKOLAH

Mohon untuk mengisi pertanyaan di bawah ini:

1. Apa yang disukai dari saya?

Assalamualaikum Bu, bagi saya. Ibu orang yang sangat baik dan bijak. Extra sabar & peduli. Ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kami dan sekolah. Contoh baik yang saya tiru adalah Ibu tidak pernah berprasangka buruk kepada orang lain.

2. Apa yang tidak disukai dari saya?

Mohon maaf Ibu, harus saya sampaikan. entah Ibu sadar atau tidak, Ibu menyebar berita tak baik mengenai saya. Beberapa guru menyampaikan kepada saya, Ibu menduga saya sebagai mata-mata Pak Fir. Mohon maaf dengan sangat, saya juga tidak bisa memaksakan untuk Ibu percaya kesaya, yang jelas saya tidak pernah melakukannya. Adapun yang saya komunikasikan dengan Pak Fir, semata-mata untuk meningkatkan kinerja saya untuk kemajuan SDPT. Mohon maaf, jika saya salah, saya siap ditegur langsung, Trimakasih banyak Bu. Wassalam

d. Penilaian Kepala Sekolah Kepada Guru

B. Sa'adah

LEMBAR REFLEKSI DARI KEPALA SEKOLAH KE GURU

Mohon untuk mengisi pertanyaan di bawah ini:

1. Apa yang disukai dari saya?
 - Ramah, Sabar
 - Tidak ada tindakan kekerasan pada siswa.
 - komunikatif
 - Kalau ada tugas, cepat diselesaikan
2. Apa yang tidak disukai dari saya?
 - Pajangan di kelas masih kurang.
 - Mohon disegerakan bila masuk kelas di jam pertama (menghindari kasus bullying).
 - Siswanya lebih disiplin lagi